



**ANALISIS PENGARUH TINGKAT LIKUIDITAS
TERHADAP PROFITABILITAS PADA
PT MEDIA NUSANTARA CITRA
Tbk PERIODE 2009-2017**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

ICA YAN SARI SIREGAR
NIM. 14 4020 0243

JURUSAN EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
2018**



**ANALISIS PENGARUH TINGKAT LIKUIDITAS
TERHADAP PROFITABILITAS PADA
PT MEDIA NUSANTARA CITRA
Tbk PERIODE 2009-2017**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

ICA YAN SARI SIREGAR
NIM. 14 4020 0243

JURUSAN EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
2018**



**ANALISIS PENGARUH TINGKAT LIKUIDITAS
TERHADAP PROFITABILITAS PADA
PT MEDIA NUSANTARA CITRA
Tbk PERIODE 2009-2017**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

ICA YAN SARI SIREGAR

NIM. 14 4020 0243

PEMBIMBING I

Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag
NIP.19750103 200212 1 001

PEMBIMBING II

Ahmad Iqbal Tanjung, M.E.I

JURUSAN EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

2018



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Fax. (0634) 24022

: Lampiran Skripsi
a.n. ICA YAN SARI SIREGAR
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 11 Juli 2018

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

IAIN Padangsidimpuan

Di_

Padangsidimpuan

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n ICA YAN SARI SIREGAR yang berjudul: "**Analisis Pengaruh Tingkat Likuiditas terhadap Profitabilitas**".

Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas-gas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah Konsentrasi Akuntansi dan Keuangan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama dari Bapak/ Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag
19750103 200212 1 001

PEMBIMBING II

Ahmad Iqbal Tanjung, M.E.I

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ICA YAN SARI SIREGAR
NIM : 14 4020 0243
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : **Analisis Pengaruh Tingkat Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada PT Media Nusantara Citra Tbk Periode 2009-2017**

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan, yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 11 Juli 2018
Pembuat Pernyataan,



ICA YAN SARI SIREGAR
NIM. 14 4020 0243

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan. Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Ica Yan Sari Siregar
Nim : 14 402 00243
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institusi Agama Islam Negeri Padangsidimpuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **Analisis Pengaruh Tingkat Likuiditas Terhadap Profitabilitas**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan
Pada tanggal : 11 Juli 2018
Yang menyatakan,



**ICA YAN SARI SIREGAR
NIM. 14 402 00243**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. H. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : ICA YAN SARI SIREGAR
NIM : 14 402 00243
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah AK-2
Judul Skripsi : ANALISIS PENGARUH TINGKAT LIKUIDITAS
TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT MEDIA
NUSANTARA CITRA Tbk PERIODE 2009-2017

Ketua

Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag
NIP. 19750403 200212 1 001

Sekretaris

Delima Sari Lubis, M.A
NIP. 1984051 2201403 2 002

Anggota

Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag
NIP. 19750103 200212 1 001

Delima Sari Lubis, M.A
NIP. 1984051 2201403 2 002

Muhammad Isa, S.T., M.M
NIP. 19800605 201101 1 003

Windari, M.A
NIP. 19830510 201503 2 003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah
Di : Padangsidempuan
Hari / Tanggal : Selasa / 28 Agustus 2018
Pukul : 14.00 WIB s/d 16.00 WIB
Hasil / Nilai : Lulus / 76 (B)
IPK : 3,56
Predikat : CUMLAUDE



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpunan 22733
Telepon.(0634) 22080 Fax. (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENGARUH TINGKAT LIKUIDITAS TERHADAP
PROFITABILITAS PADA PT MEDIA NUSANTARA CITRA
Tbk PERIODE 2009-2017

NAMA : ICA YAN SARI SIREGAR
NIM : 14 4020 0243

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpunan, 25 Oktober 2018
Bekas,



Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul'ilmu*, pencerah dunia dari kegelapan, berserta keluarga dan para sahabatnya. Amin.

Skripsi ini berjudul Analisis Pengaruh Tingkat Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada PT Media Nusantara Citra Tbk Periode 2009-2017 untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam Jurusan Ekonomi Syariah, Konsentrasi Akuntansi dan Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti berterimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, serta Bapak Dr. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar,

M.A Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Sumper Mulia Harahap, M.A selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.H.I, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si, Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, SEI, M.A selaku Plt. Ketua Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan., serta Bapak/Ibu Dosen dan Pegawai Administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan masukan kepada peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.
4. Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag sebagai Pembimbing I, Bapak Ahmad Iqbal Tanjung MEI sebagai Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Kepala Perpustakaan serta Pegawai Perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi Peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Teristimewa kepada Ayah tercinta Daud Salim Siregar serta Ibunda tercinta Siti Aminah Harahap yang telah memberikan curahan kasih sayang yang tiada

hentinya, dan memberikan dukungan moril dan materil demi kesuksesan studi sampai saat ini, serta memberi doa yang tiada lelahnya serta berjuang demi kami anak-anaknya, serta adik-adik saya, (Lili Rahmayani Siregar, Tri Wahyuni Siregar, Lisa Andriani Siregar dan Muhammad Rifki Siregar) yang selalu memberikan dukungan dan kasih sayang kepada Peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.

7. Bapak serta Ibu Dosen Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi Peneliti dalam proses perkuliahan di Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.
8. Teristimewa kepada sahabat saya, (Putri Agustin dan Indah Surya Fatma) yang selalu memberi semangat serta motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini. Dan kepada teman-teman saya Apriyanti Sagala, Nur Ainun Sihombing, S.E, Arsid Batubara dan Tiurlan Siregar, S.E yang selalu memberikan semangat dan dukungan agar penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.
9. Terimakasih juga peneliti ucapkan terkhusus kepada ayunda Ampadeni Yusima Harahap, Sefwina Yahdin Harahap, S.E, Romaito Hasibuan, Endah Ayu Pratiwi, S.E, Nurhasanah Sitompul, S.Sos, abanganda Abdan Syakura Sinaga, S.E, Ferri Alfadri, S.EI dan Iyan Risky Siregar, S.E, dan kepada Yuliani Siregar, Norma Kasmida Yani, Suci Ramadhani, Siti Aisyah Hasibuan dan adinda Nina Karina Siregar yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada peneliti agar skripsi ini dapat terselesaikan.

10. Terima kasih juga peneliti ucapkan kepada Yhon Yevik yang memberikan nasehat dan motivasi kepada peneliti agar penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.
11. Kepada keluarga di kos (Winda Fatma Ningsih, Sopia Ningsih Purba, Wilda Suryani Nasution, Riana Hanum Daulay, Soleha Hutabarat dan Rahmi Wardani Hasibuan) yang selalu memberi semangat dan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.
12. Kerabat dan seluruh rekan mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah-6/Ak-2 angkatan 2014, yang selama ini telah berjuang bersama-sama.
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu Peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Ungkapan terima kasih, peneliti hanya mampu berdo'a semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada peneliti, diterima di sisi-Nya dan dijadikan-Nya amal shaleh serta mendapatkan imbalan yang setimpal, juga peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, mengingat keterbatasan, kemampuan dan pengalaman peneliti, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat memperbaiki.

Padangsidempuan, 11 Juli 2018
Peneliti,

ICA YAN SARI SIREGAR
NIM: 14.402.00243

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam translit erasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf arab dan translit erasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	šad	š	Es
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Komaterbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat translit erasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fathāh	A	A
— /	Kasrah	I	I
— ُ	ḍommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, translit erasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathāh dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathāh dan wau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, translit erasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....	fathāh dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
.....ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
.....و	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Translit erasi untuk ta marbutah ada dua.

- a. Ta marbutah hidup yaitu Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, translit erasinya adalah /t/.
- b. Ta marbutah mati yaitu Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, translit erasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditranslit erasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam translit erasi in tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ﺍﻝ . Namun dalam tulisan translit erasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditranslit erasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditranslit erasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam translit erasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam translit erasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu di satukan dengan

kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman translit erasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman translit erasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama.

ABSTRAK

Nama : Ica Yan Sari Siregar
NIM : 1440 200 243
Judul : Analisis Pengaruh Tingkat Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada PT Media Nusantara Citra Tbk Periode 2009-2017

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah naik turunnya antara tingkat likuiditas terhadap profitabilitas yang menunjukkan bahwa tidak setiap kejadian sesuai dengan teori yang ada. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah Terdapat Pengaruh Tingkat Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada PT Media Nusantara Citra Tbk periode 2009-2017. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh tingkat likuiditas terhadap profitabilitas pada PT Media Nusantara Citra Tbk periode 2009-2017.

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan bidang ilmu akuntansi dengan topik pembahasan adalah analisis pengaruh tingkat likuiditas terhadap profitabilitas pada laporan keuangan PT Media Nusantara Citra Tbk periode 2009-2017. Sehubungan dengan itu, pendekatan yang dilakukan adalah teori-teori yang berkaitan dengan rasio likuiditas dan rasio profitabilitas sebagai aspek-aspek atau bagian-bagian tertentu dari keilmuan tersebut.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif analisis deskriptif, sumber data adalah data sekunder dengan bentuk laporan keuangan dari PT Media Nusantara Citra Tbk, sampel yang digunakan berjumlah 35 data sampel. Teknik pengumpulan data adalah laporan keuangan publikasi triwulan yang dipublikasikan PT Media Nusantara Citra Tbk periode 2009-2017. Data diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu www.idx.co.id. Kemudian diolah dengan bantuan SPSS Versi 23. Teknik analisis data dengan metode regresi sederhana, analisis statistik deskriptif, uji normalitas dan uji t.

Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial (uji-t) tingkat likuiditas tidak terdapat pengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas yang dibuktikan dengan nilai t_{hitung} ($0,735 < 2,034$) t_{tabel} dan nilai signifikansi $0,467$ ($0,467 > 0,05$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Nilai R^2 sebesar $0,016$ artinya persentase sumbangan pengaruh variabel X (tingkat likuiditas) terhadap variabel Y (profitabilitas) sebesar 1,6 persen, sedangkan 98,4 persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Tingkat Likuiditas dan Profitabilitas,

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL/SAMPUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Batasan Masalah	10
D. Definisi Operasional Variabel	10
E. Rumusan Masalah.....	11
F. Tujuan Penelitian	11
G. Kegunaan Penelitian	11
H. Sistematika Pembahasan	12

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori.....	14
1. Rasio Profitabilitas	14
a. Definisi Profitabilitas	14
b. Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas	16
c. Jenis-jenis Rasio Profitabilitas	17
d. Kelebihan dan Kekurangan <i>Return On Investment</i> (ROI)	18
e. Profitabilitas Menurut Pandangan Islam.....	19
2. Tingkat Likuiditas	21
a. Definisi Likuiditas	21
b. Tujuan dan Manfaat Rasio Likuiditas	23
c. Jenis-jenis Rasio Likuiditas	24
d. Likuiditas Menurut Pandangan Islam.....	27

e. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Likuiditas	29
3. Hubungan Rasio Likuiditas dan Profitabilitas	30
B. Penelitian Terdahulu	31
C. Kerangka Berfikir	33
D. Hipotesis.....	33

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	35
B. Jenis Penelitian	35
C. Populasi dan Sampel.....	36
1. Populasi	36
2. Sampel	36
D. Teknik Pengumpulan Data.....	37
E. Analisis Data	38
1. Deskriptif Statistik	39
2. Uji Normalitas.....	39
3. Uji Analisis Regresi Linear Sederhana	40
4. Uji Hipotesis	41
a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	42
b. Uji Parsial (Uji t)	42

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian	43
1. Sejarah dan Perkembangan PT Media Nusantara Citra Tbk	43
2. Visi, Misi dan Nilai-nilai PT Media Nusantara Citra Tbk	45
3. Struktur Organisasi.....	46
B. Deskripsi Hasil Penelitian	48
1. Rasio Tingkat Likuiditas	48
2. Rasio Profitabilitas	51
C. Analisis Data	55
1. Analisis Deskriptif	55
2. Uji Normalitas.....	56
3. Uji Analisis Regresi Linear Sederhana	57
4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	58
5. Uji Parsial (Uji t).....	59
D. Pembahasan Hasil Penelitian	60
E. Keterbatasan Penelitian.....	62

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	64
B. Saran-saran.....	64

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan adalah sebuah organisasi yang beroperasi dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dan dapat menghasilkan keuntungan. Sebagaimana tujuan utama perusahaan pada umumnya, yaitu memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal. Dengan memperoleh laba yang maksimal seperti yang telah ditargetkan, perusahaan dapat berbuat banyak bagi kesejahteraan pemilik dan karyawan. Oleh karena itu, manajemen perusahaan dituntut harus mampu untuk memenuhi target yang telah ditetapkan. Artinya, besarnya keuntungan haruslah dicapai sesuai dengan yang diharapkan dan bukan berarti asal untung.

Dalam praktik, tidak sedikit dijumpai perusahaan yang kerap kali mengalami kesulitan finansial sehingga tidak mampu mendanai kegiatan operasionalnya maupun dalam melakukan pembayaran utang. Perusahaan yang tidak memiliki cukup dana dalam melunasi kewajibannya dapat dipastikan bahwa perusahaan tersebut tidak akan sanggup membayar apalagi melunasi seluruh utang-utangnya kepada kreditor secara tepat waktu pada saat jatuh tempo. Sering juga dijumpai perusahaan yang mengalami kesulitan dana hingga tidak mampu membayar gaji karyawan. Untuk jangka panjang, hal ini tentu saja akan mengganggu kesinambungan bisnis perusahaan, serta

juga dapat menimbulkan ketidakpercayaan kreditor terhadap perusahaan di masa mendatang.¹

Ketidakmampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Pertama, perusahaan tidak mampu membayar utang jangka pendeknya karena memang perusahaan tersebut tidak memiliki dana sama sekali. Kedua, mungkin saja perusahaan memiliki dana, namun pada saat jatuh tempo perusahaan tidak memiliki dana secara tunai sehingga harus menunggu dalam waktu tertentu untuk mencairkan beberapa aset lancar.²

Dalam sebuah urusan yang berkaitan dengan perusahaan, baik jasa, dagang ataupun industri akan menghasilkan output yang memberikan informasi posisi keuangan perusahaan tersebut, kinerja dan perubahan posisi keuangan perusahaan adalah laporan keuangan yang telah diterbitkan dan akan berguna bagi pihak yang berkepentingan untuk mendukung dalam pengambilan keputusan yang tepat. Agar informasi tersebut mendukung dalam pengambilan keputusan, maka laporan tersebut harus dipublikasikan terhadap pihak-pihak yang berkepentingan. Hal ini akan dilanjutkan dengan analisis laporan keuangan yang dapat dilakukan dalam bentuk rasio keuangan yaitu rasio profitabilitas, rasio likuiditas dalam suatu perusahaan.

PT Media Nusantara Citra Tbk atau MNCN merupakan perusahaan media terbesar dan paling terintegrasi di Indonesia. MNC telah mengoperasikan 4 dari 11 stasiun *Freto-Air* (FTA) TV dan memiliki bisnis

¹Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Tri Admojo-CAPS, 2015), hlm. 174.

²*Ibid.*, hlm. 175.

inti dalam memproduksi dan mendistribusikan konten - konten televisi. Perseroan yang didirikan pada tanggal 17 Juni 1997 merupakan perusahaan publik yang sahamnya telah tercatat dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak tanggal 22 Juni 2007, dengan kode saham 'MNCN.

Suatu perusahaan dikatakan berhasil dalam kegiatan usahanya apabila secara terus menerus mampu memenuhi kewajiban finansial jangka pendeknya yang harus segera dibayar dan mendapatkan laba yang merupakan syarat mutlak dalam menjamin kelangsungan hidup suatu perusahaan. Dengan kata lain, perusahaan harus mempertimbangkan aspek likuiditas dan aspek profitabilitasnya agar usahanya dapat berhasil.

Likuiditas ialah rasio yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendek. Sedangkan profitabilitas yaitu rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dan dapat memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan.³ Pada perusahaan semakin tinggi rasio lancar, maka semakin besar kemampuan untuk membayar tagihannya, rasio ini dianggap sebagai ukuran untuk mempertimbangkan likuiditas komponen individual aktiva lancar, apabila rasio likuiditas meningkat maka profitabilitas yang dihadapi akan menurun.

Rasio likuiditas dapat diukur dengan menggunakan beberapa rasio seperti rasio lancar (*current ratio*), rasio cepat (*quick ratio*) dan rasio kas (*cash ratio*). Sedangkan rasio profitabilitas dapat diukur dengan

³Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm.196.

menggunakan beberapa rasio seperti profit margin (*profit margin on sales*), *return on investment* (ROI), *return on equity* (ROE) dan laba per lembar saham biasa (*earning per share of common stock*).

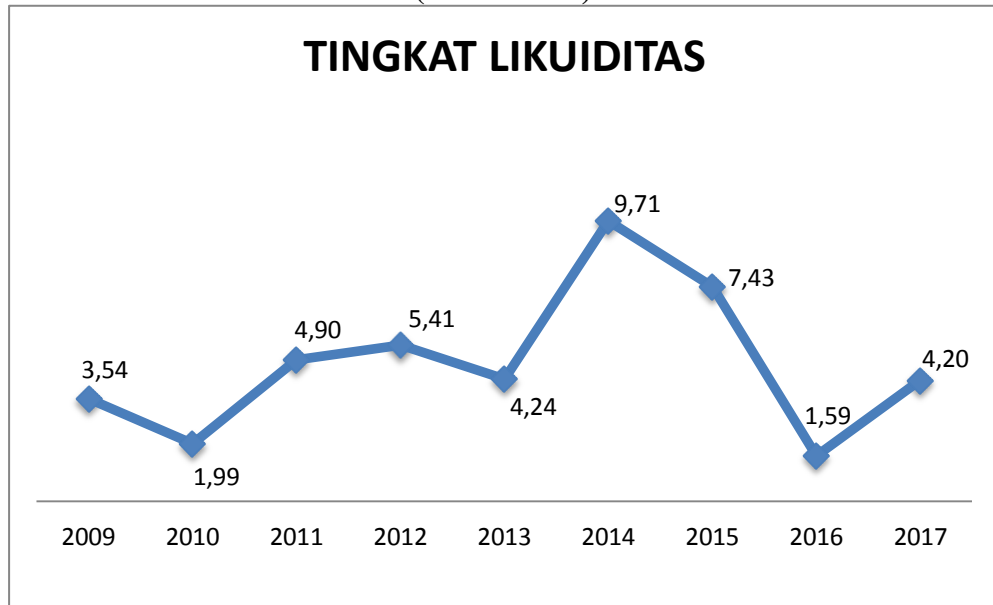
Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya yang jatuh tempo dalam waktu dekat. Analisis posisi likuiditas perusahaan memberikan indikator kemampuan membayar utang jangka pendek perusahaan. Semakin likuid sebuah perusahaan, semakin besar kemungkinan perusahaan tersebut sanggup membayar karyawan-karyawan dan pemasok-pemasok.⁴ Jenis rasio keuangan yang dianalisis oleh peneliti adalah *current ratio*.

Oleh karena itu perlunya aspek likuiditas dan profitabilitas mendapat perhatian khusus, sebab disamping bagaimana perusahaan dapat bertahan dan berkembang, juga usaha-usaha yang bertujuan untuk meningkatkan profitabilitas. Jadi diusahakan kepentingan antara likuiditas disuatu pihak dan profitabilitas di lain pihak tidak saling bertentangan dan dapat mencapai keuntungan yang optimal tanpa mengorbankan likuiditas perusahaan.

Adapun hasil rasio tingkat likuiditas pada PT Media Nusantara Citra Tbk periode 2009-2017, dapat dilihat pada gambar 1.1 berikut:

⁴Henry Simamora, *Akuntansi Manajemen* (Jakarta: Salemba Empat, 1999), hlm. 363.

Gambar 1.1
Rasio Tingkat Likuiditas PT Mitra Nusantara Citra Tbk
Periode 2009-2017
(Dalam Kali)



(Sumber: www.idx.co.id data diolah)

Berdasarkan pada gambar diatas, pada tahun 2010 tingkat likuiditas mengalami penurunan sebesar 43,78 persen menjadi 1,99 kali. Pada tahun 2011 tingkat likuiditas mengalami peningkatan sebesar 59,38 persen menjadi 4,90 kali. Dan pada tahun 2012 juga mengalami peningkatan sebesar 9,42 persen menjadi 5,41 kali. Namun, pada tahun 2013 kembali mengalami penurunan sebesar 21,62 persen menjadi 4,24 kali.

Pada tahun 2014 kembali mengalami peningkatan sebesar 56,33 persen menjadi 9,71 kali. Namun, pada tahun 2015 terjadi penurunan sebesar 23,48 persen menjadi 7,43 kali. Kemudian pada tahun 2016 kembali mengalami penurunan sebesar 78,60 persen menjadi 1,59 kali. Tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 62,14 persen menjadi 4,20 kali.

Adapun fenomena-fenomena yang terjadi dalam penelitian ini selain terjadinya naik turun dari tingkat likuiditas dan profitabilitas terdapat juga fenomena lain. Kasmir mengatakan “semakin tinggi rasio lancar maka semakin baik karena banyaknya jumlah aktiva lancar yang akan digunakan sebagai modal kerja perusahaan dalam memperoleh keuntungan yang tinggi.”⁵ Tetapi hal ini tidak selalu seperti yang terjadi pada PT Media Nusantara Citra Tbk yang dimana apabila rasio likuiditas meningkat maka profitabilitas yang dihadapi akan menurun.

Setelah mengukur tingkat likuiditas, penting bagi suatu perusahaan mengukur rasio yang mempengaruhi tingkat likuiditas tersebut, diantaranya rasio profitabilitas. Yang dimana rasio profitabilitas itu adalah rasio yang digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Laba yang diperoleh PT Media Nusantara Citra menggambarkan kondisi perusahaan tersebut dalam suatu periode tertentu. Dalam konsep analisis profitabilitas perusahaan, analisis ini menggambarkan kinerja perusahaan ditinjau dari tingkat efisiensi dan efektivitas operasi perusahaan dalam memperoleh laba.

Dimensi-dimensi konsep profitabilitas dapat menjelaskan kinerja manajemen perusahaan.⁶ Untuk dimensi konsep mana yang akan digunakan dalam rasio profitabilitas, tergantung kepada kebijakan manajemen. Namun, semakin lengkap jenis rasio yang digunakan, tentunya akan semakin

⁵Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 251.

⁶Harmono, *Manajemen Keuangan: Berbasis Balanced Scorecard* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm.109.

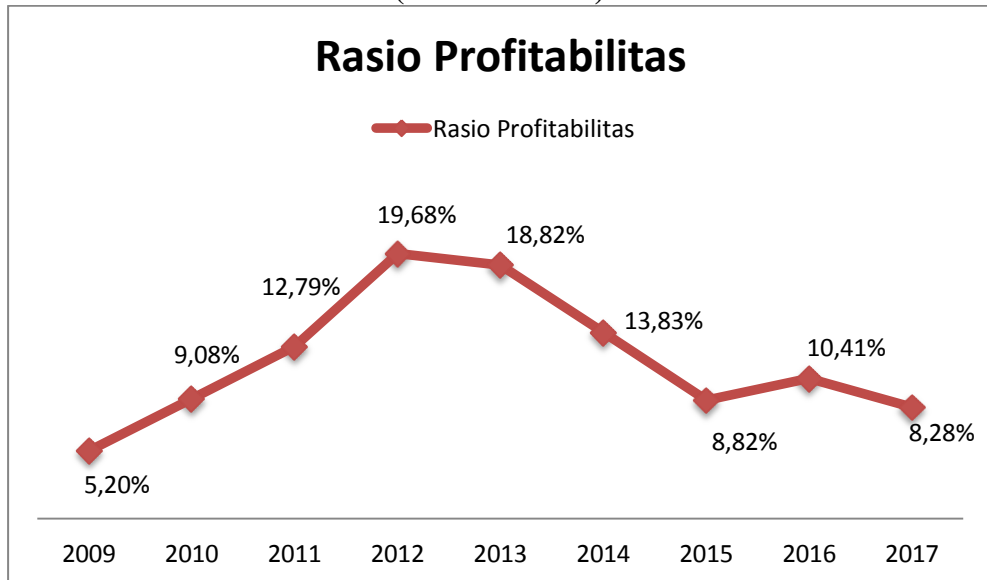
sempurna pengetahuan kita tentang posisi keuangan perusahaan dari berbagai aspek.

Bagian dari rasio profitabilitas salah satunya adalah ROI (*Return On Investment*), pentingnya mengetahui ROI agar kita mengetahui bagaimana efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya, kemudian ROI ini juga akan menunjukkan produktivitas dari seluruh dana perusahaan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri. Kemampuan memperoleh laba di tunjukan oleh laba yang dicapai perusahaan. Nilai ROI akan menunjukkan kinerja suatu perusahaan.

Naik turunnya nilai ROI akan berpengaruh terhadap kelangsungan perusahaan di masa yang akan datang. Diharapkan nilai rasio ini tinggi, karena hal ini merupakan cerminan dari keefektifitasan operasional perusahaan. Dan jika sebaliknya, maka akan mengancam kondisi perusahaan. Dan perusahaan harus mampu menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan ROI turun, sehingga pada periode berikutnya penurunan ROI dapat diantisipasi dan diminimalisir.

Adapun hasil rasio profitabilitas pada PT Media Nusantara Citra Tbk periode 2009-2017, dapat dilihat pada gambar 1.2 berikut:

Gambar 1.2
Rasio Profitabilitas PT Mitra Nusantara Citra Tbk
Periode 2009-2017
(Dalam Persen)



(Sumber: www.idx.co.id data diolah)

Berdasarkan pada gambar diatas dapat dilihat bahwa pada tahun 2009 sampai tahun 2012 profitabilitas mengalami peningkatan sebesar 73,57 persen menjadi 19,68 persen. Akan tetapi, pada tahun 2013 sampai 2015 profitabilitas mengalami penurunan sebesar 53,13 persen menjadi 8,82 persen. Namun, pada tahun 2016 profitabilitas mengalami peningkatan sebesar 15,27 persen menjadi 10,41 persen. Dan pada tahun 2017 profitabilitas mengalami penurunan sebesar 20,46 persen menjadi 8,28 persen.

Setelah mengukur rasio profitabilitas, penting bagi suatu perusahaan mengukur rasio yang mempengaruhi profitabilitas tersebut, diantaranya rasio likuiditas. Konsep likuiditas diartikan sebagai pengujian kecukupan dana atau kemampuan perusahaan tersebut dalam memenuhi kewajiban yang harus

segera dibayar, umumnya kurang dari satu tahun. Kemampuan itu dapat diwujudkan bila jumlah harta lancar lebih besar dari pada utang lancar.⁷

Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan, digunakan rasio keuntungan atau rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan.⁸ Kemampuan memperoleh laba selama periode tertentu akan mengorbankan likuiditas.

Berdasarkan uraian dan permasalahan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang analisis pengaruh tingkat likuiditas terhadap profitabilitas. Penelitian dilakukan akan dirangkumkan dalam judul **“Analisis Pengaruh Tingkat Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada PT Media Nusantara Citra Tbk Periode 2009-2017”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dijelaskan di atas peneliti dapat mengidentifikasi beberapa masalah yang terdapat dalam penelitian ini. Identifikasi masalah dalam penelitian, yaitu:

1. PT Media Nusantara Citra Tbk mengalami naik turun dari periode 2009-2017 pada tingkat likuiditasnya.
2. Naik turunnya tingkat likuiditas dan profitabilitas suatu perusahaan akan mempengaruhi kelangsungan perusahaan di masa yang akan datang.
3. Pada rasio profitabilitas selalu mengalami penurunan setiap triwulannya.

⁷Dewi Utari, dkk. *Manajemen Keuangan: Edisi Revisi* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014), hlm. 60.

⁸Kasmir, *Op. Cit.*, hlm. 196.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, ada beberapa masalah yang terdapat dalam penelitian ini. Namun, karena keterbatasan waktu dan keterbatasan ekonomi maka dalam penelitian ini peneliti hanya akan menganalisis bagaimana pengaruh tingkat likuiditas terhadap profitabilitas. Yang terdapat pada PT Media Nusantara Citra Tbk yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia pada periode 2009-2017.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah pengertian variabel yang diungkap dalam definisi konsep tersebut yang sangat membantu peneliti ketika melakukan penelitian. Sedangkan variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan peneliti.⁹ Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat.

Tabel 1
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Profitabilitas (Y)	Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran efektivitas manajemen suatu perusahaan. ¹⁰	<i>Return On Investment</i> (ROI)	Rasio
2	Tingkat Likuiditas (X)	Likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi	<i>Current Ratio</i> (CR)	Rasio

⁹Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 25.

¹⁰Kasmir, Jakfar, *Studi Kelayakan Bisnis* (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 138.

		kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya. ¹¹		
--	--	---	--	--

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan penelitian yaitu ”apakah terdapat pengaruh tingkat likuiditas terhadap profitabilitas pada PT Media Nusantara Citra Tbk Periode 2009-2017”.

F. Tujuan Penelitian

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat likuiditas terhadap profitabilitas pada PT Media Nusantara Citra Tbk periode 2009-2017.

G. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman, pastinya berguna di masa yang akan datang.

2. Bagi Lembaga Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi pada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan dan sebagai bahan untuk pengembangan penelitian berikutnya.

3. Bagi Pembaca dan Peneliti selanjutnya

Sebagai bahan informasi tambahan bagi pembaca yang ingin lebih mengetahui tentang analisis pengaruh tingkat likuiditas terhadap

¹¹Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Tri Admojo-Caps, 2015), hlm. 175.

profitabilitas. Dan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengaplikasikan model yang dibentuk dalam penelitian ini.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mendapatkan pengumpulan data gambaran secara ringkas mengenai skripsi ini, maka sistem penulisannya akan dibagi ke dalam beberapa bab sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan yang terdiri dari: *Pertama*, latar belakang masalah yang berisi uraian-uraian yang mengantarkan kepada masalah dan menunjukkan adanya masalah yang menjadi objek penelitian serta pentingnya masalah tersebut diteliti dan dibahas. *Kedua*, Identifikasi masalah berisikan uraian penelusuran dan penjabaran seluruh aspek yang berhubungan dengan masalah yang menjadi objek penelitian. *Ketiga*, Batasan masalah berisikan tentang batasan ruang lingkup penelitian hanya pada beberapa aspek atau sub masalah yang dipandang lebih dominan dan urgen. *Kempat*, definisi operasional variabel menjelaskan secara operasional tentang variabel yang akan diteliti. *Kelima*, rumusan masalah yaitu penjabaran hal-hal yang menjadi pertanyaan dan yang akan dijawab dalam penelitian. *Keenam*, tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui jawaban dari rumusan masalah yang akan diteliti. *Ketujuh*, kegunaan penelitian adalah sumbangsi berupa ilmu dari hasil penelitian yang bermanfaat bagi perusahaan, peneliti, dan dunia akademik. *Kedelapan*, sistematika pembahasan yaitu berisikan tentang isi dari penelitian untuk memudahkan pembaca dalam membaca penelitian ini.

BAB II Landasan Teori yaitu mengulas tentang permasalahan-permasalahan yang ada didalam penelitian dengan sub-sub pembahasan penelitian terdahulu, kerangka teori, kerangka pikir dan juga hipotesis.

BAB III Metodologi Penelitian yang membahas tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, definisi operasional variabel, sumber data, instrumen pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian yang berisikan tentang gambaran umum perusahaan, penyajian hasil data penelitian, pembahasan hasil penelitian, dan keterbatasan penelitian.

BAB V Penutup yang berisikan tentang kesimpulan dari isi skripsi dan saran-saran yang memuat pokok-pokok pikiran peneliti kepada pihak-pihak yang terkait dengan masalah atau objek penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Rasio Profitabilitas

a. Definisi Profitabilitas

Profitabilitas adalah rasio yang mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan.¹ Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dibandingkan dengan modal yang digunakan dan dinyatakan dalam persentase.² Pada umumnya setiap perusahaan mempunyai tujuan pokok memperoleh laba, laba tersebut dimaksudkan dapat digunakan untuk mempertahankan kelangsungan hidup dan perkembangan perusahaan. Bagi setiap perusahaan sangatlah lebih penting untuk meningkatkan profitabilitas, karena laba besar merupakan ukuran bahwa suatu perusahaan telah beroperasi secara efisien.

¹Irham Fahmi, *Analisis Investasi Dalam Persepektif Ekonomi Dan Politik* (Bandung: Penerbit Refika Aditama, 2011), hlm. 68.

²Alex S. Nitisemito, *Pembelanjaan Perusahaan* (Jakarta: Balai Aksara Saadya, 1983), hlm. 51.

Rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur efektivitas manajemen yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan investasi perusahaan.³ Hasil pengukuran tersebut dapat dijadikan alat evaluasi kinerja manajemen selama ini, apakah mereka telah bekerja secara efektif atau tidak. Pengetahuan tentang kondisi dan posisi profitabilitas perusahaan dapat diketahui secara sempurna. Salah satunya dengan cara mengetahui tingkat pengembalian investasi (*Return On Investment*) yang diperoleh perusahaan yang bersangkutan.

Analisa ROI dalam analisa keuangan mempunyai arti yang sangat penting sebagai salah satu teknik analisa keuangan yang bersifat menyeluruh (komprehensif). Analisa ROI ini sudah merupakan teknik analisa yang lazim digunakan oleh pimpinan perusahaan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan.

ROI itu sendiri adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasinya perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Dengan demikian, rasio ini menghubungkan keuntungan yang diperoleh dari operasinya perusahaan (*net operating income*) dengan jumlah investasi atau aktiva yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan operasi tersebut (*net operating assets*).⁴

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi besarnya ROI adalah

1) *Turnover* dari *operating assets* (tingkat perputaran aktiva yang

³J. Fred Weston, *Manajemen Keuangan*, Jilid 2. Edisi Kesembilan (Jakarta: Binarupa Aksara, 1997), hlm. 225.

²⁰S.Munawir, *Analisa Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 2007), hlm. 89.

digunakan untuk operasi), melihat seberapa jauh aktiva ini telah dipergunakan di dalam kegiatan perusahaan dalam suatu periode tertentu. 2) *Profit margin*, yaitu besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam persentase dan jumlah penjualan bersih. *Profit margin* ini mengukur tingkat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan yang dihubungkan dengan penjualannya.

Besarnya ROI akan berubah kalau ada perubahan *net profit margin* atau *assets turnover*, baik masing-masing atau kedua-duanya. Dengan demikian maka pimpinan perusahaan dapat menggunakan salah satu atau kedua-duanya dalam rangka usaha untuk memperbesar ROI. Usaha mempertinggi ROI dengan memperbesar profit margin adalah bersangkutan dengan usaha untuk mempertinggi efisiensi di sektor produksi, penjualan dan administrasi. Usaha mempertinggi ROI dengan memperbesar *assets turn over* adalah kebijaksanaan investasi dana dalam berbagai aktiva, baik aktiva lancar maupun aktiva tetap.⁵

b. Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas memberikan banyak manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Rasio profitabilitas tidak hanya berguna bagi perusahaan saja, melainkan juga bagi pihak luar perusahaan. Ada banyak manfaat yang dapat diperoleh dari rasio profitabilitas baik bagi manajemen perusahaan maupun pemilik perusahaan. Ada beberapa tujuan dan manfaat rasio profitabilitas yaitu:

1. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.

⁵*Ibid.*, hlm. 89.

2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba waktu ke waktu.
4. Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.⁶

c. Jenis-jenis Rasio Profitabilitas

Penggunaan rasio profitabilitas disesuaikan dengan tujuan dan kebutuhan perusahaan. Berikut ini adalah jenis-jenis rasio profitabilitas yang lazim digunakan dalam mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba:

1. Profit margin (*profit margin on sales*)

Profit margin merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih.⁷

Rumus:

$$\text{Profit margin} = \frac{\text{Penjualan bersih} - \text{Harga pokok penjualan}}{\text{Penjualan}}$$

2. *Return On Investment* (ROI)

ROI merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. *Return on investment* merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia dalam perusahaan.⁸

⁶Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Tri Admojo-CAPS, 2015), hlm. 227.

⁷Syofyan Syafri, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 304.

⁸Syamsuddin, *Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan dan Pengambilan Keputusan*. Edisi Baru (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. 63.

Rumus:

$$\text{ROI} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aktiva}}$$

3. *Return On Equity* (ROE)

ROE merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik. Artinya, posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya.⁹

Rumus:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Ekuitas}}$$

4. Laba per lembar saham biasa (*Earning per share of common stock*)

Laba per lembar saham merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan.¹⁰

Rumus:

$$\text{Laba per lembar saham} = \frac{\text{Laba saham biasa}}{\text{Saham biasa yang beredar}}$$

d. Kelebihan atau kegunaan dan Kekurangan *Return On Investment* (ROI)

Adapun yang menjadi kelebihan atau kegunaan dari *Return On Investment* (ROI) dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Analisis ROI dapat mengukur efisiensi penggunaan modal kerja, efisiensi produk dan efisiensi penjualan.

⁹R. Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi 4* (Yogyakarta: BPF, 2010), hlm. 124

¹⁰Syofyan Syafri, *Op. Cit.*, hlm. 305.

2. Analisis ROI dapat digunakan untuk mengukur efisiensi tindakan-tindakan yang dilakukan oleh divisi atau bagian yaitu dengan mengalokasikan semua biaya dan modal ke dalam bagian yang bersangkutan.
3. Analisis ROI dapat digunakan untuk pengukuran profitabilitas dari masing-masing produk yang dihasilkan oleh perusahaan.
4. Analisis ROI berguna untuk keperluan kontrol, juga berguna untuk perencanaan.

Di samping kegunaan dari analisa ROI, terdapat pula kelemahan-kelemahannya yaitu sebagai berikut:

1. Kesukaran dalam membandingkan *rate of return* suatu perusahaan dengan perusahaan lain yang sejenis, karena antar perusahaan beda metode dalam penilaian berbagai aktiva.
2. Kelemahan lain terletak adanya fluktuasi nilai dari uang (daya beli), suatu mesin atau perlengkapan tertentu yang dibeli dalam keadaan inflasi nilainya berbeda.
3. Analisis ROI tidak dapat digunakan untuk mengadakan perbandingan antara dua perusahaan atau lebih.¹¹

e. Profitabilitas Menurut Pandangan Islam

Profitabilitas dalam Islam merupakan profit yang dicapai dengan tujuan atau orientasi yang sama, yaitu akhirat. Untuk mencapai tujuan akhirat tersebut tentu kita membutuhkan jalan yang harus dilalui, yang dimaksud dengan jalan sesuai yang diperintahkan oleh Allah SWT. Sudah menjadi kewajiban bagi setiap Muslim untuk mengikuti firman

¹¹<https://www.dictio.id/t/apa-kelebihan-dan-kelemahan-return-on-investment-roi/12875>, diakses 26 Maret 2018 pukul 12.29 WIB.

Allah SWT dan Sabda Rasul-Nya. Karena sesungguhnya setiap kehidupan kita di dunia sudah ada yang mengaturnya.¹²

Profitabilitas dalam perspektif Islam yang berpedoman pada Al-Qur'an dan Hadist, menjadi suatu acuan kita dalam mencapai sebuah tujuan profitabilitas tanpa meninggalkan orientasi akhirat. Dalam Islam tidak ada patokan khusus mengenai jumlah laba yang diperoleh, akan tetapi yang terpenting disini adalah keseimbangan atau yang biasa disebut adalah suka sama suka. Sebagaimana dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 16.¹³

أُولَئِكَ الَّذِينَ اشْتَرُوا الضَّلَالََةَ بِالْهُدَىٰ فَمَا رَاحَتِ
تُجْرَتُهُمْ وَمَا كَانُوا مُهْتَدِينَ

“Mereka Itulah orang yang membeli kesesatan dengan petunjuk, Maka tidaklah beruntung perniagaan mereka dan tidaklah mereka mendapat petunjuk.”

Dari firman di atas, dapat dipahami bahwa pengertian laba dalam Al-Qur'an berdasarkan yang telah disebutkan di atas inilah kelebihan atas modal pokok yang diperoleh.

Pengertian laba adalah bagian yang berlebih setelah menyempurnakan modal pokok. Konsep penentuan laba atau keuntungan dalam Islam memang tidak ada persentase tertentu, namun pengambilan keuntungan yang dilakukan suatu perusahaan untuk meningkatkan hasil pengembalian investasi atau aktiva perusahaan

¹²Putri Pratama dan Jaharuddin, “Rekonstruksi Konsep Profitabilitas Dalam Perspektif Islam,” dalam *Jurnal Kraith-Humaniora*, Volume 2, No. 2, Maret 2018, hlm. 104.

¹³Departemen Agama RI, *Al-Alim Al-qur'an dan Terjemahannya Edisi Ilmu Pengetahuan*, (Bandung: Al-Mizan Publishing House, 2011), hlm. 4.

tidak boleh menentang prinsip ekonomi Islam. Artinya proses untuk memperoleh pengembalian investasi itu tersebut harus sesuai prinsip dan hukum ekonomi Islam, baik dari awal proses pengolahan persediaan dan pengeluaran kas untuk memperolehnya, sampai menghasilkan keuntungan yang akan mengembalikan aktiva atau investasi perusahaan kembali.

Orang yang masih mempunyai modal walaupun rugi, mungkin lain kali akan memperoleh keuntungan. Adapun orang yang kehabisan modal tidak mungkin berniaga lagi untuk memperoleh keuntungan.

2. Tingkat Likuiditas

a. Definisi Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial yang berjangka pendek tepat pada waktunya.¹⁴ Rasio Likuiditas merupakan rasio yang digunakan dalam mengukur seberapa likuid suatu perusahaan. Caranya adalah dengan membandingkan seluruh komponen yang ada di aktiva lancar dengan komponen di passiva lancar (utang jangka pendek).¹⁵

Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya. Rasio likuiditas juga dapat digunakan untuk mengukur sampai seberapa jauh tingkat kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo. Jika perusahaan memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban jangka

¹⁴Lukas Setia Atmajaya, *Manajemen Keuangan*, Edisi Revisi (Yogyakarta: Andi, 2003), hlm. 415.

¹⁵Kasmir & Jakpar, *Studi Kelayakan Bisnis*, edisi 2 cetakan keenam (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 122.

pendeknya pada saat jatuh tempo, maka perusahaan tersebut dikatakan sebagai perusahaan yang likuid. Sebaliknya, jika perusahaan tidak memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban jangka pendek pada saat jatuh tempo, maka perusahaan tersebut dikatakan sebagai perusahaan yang tidak likuid. Untuk dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo, perusahaan harus memiliki tingkat ketersediaan jumlah kas yang baik. Pengukuran dan evaluasi terhadap rasio ini dapat dilakukan untuk beberapa periode sehingga dapat dilihat perkembangan kondisi tingkat likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu.¹⁶

Rasio likuiditas adalah rasio yang berhubungan dengan masalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang segera harus dipenuhi.¹⁷ Dari pengertian yang telah diuraikan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa rasio likuiditas merupakan gambaran kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansialnya (utang) jangka pendek pada saat sudah jatuh tempo. Analisis rasio likuiditas merupakan teknik analisis yang lazim digunakan untuk mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat besarnya aktiva lancar relatif terhadap hutang lancarnya.

Likuiditas perusahaan, menunjukkan kemampuan untuk membayar kewajiban finansial jangka pendek tepat pada waktunya. Likuiditas perusahaan ditunjukkan oleh besar kecilnya aktiva lancar

¹⁶Hery, *Op. Cit.*, hlm. 175-176.

¹⁷Bambang Riyanto, *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan* (Yogyakarta: Penerbit GPFE, 2008), hlm. 25.

yaitu aktiva yang mudah untuk diubah menjadi kas yang meliputi kas, surat berharga, piutang, persediaan. Dengan menggunakan laporan keuangan yang terdiri atas neraca, laporan rugi laba dan laporan perubahan modal. Semakin tinggi *current ratio* ini berarti semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial jangka pendek.¹⁸

Perusahaan yang kekuatan membayarnya besar sehingga mampu memenuhi segala kewajiban jangka pendeknya dikatakan bahwa perusahaan itu likuid. Masalah likuiditas adalah berhubungan dengan masalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang segera harus dipenuhi. Ada dua hasil penilaian terhadap pengukuran rasio likuiditas, yaitu apabila perusahaan mampu memenuhi kewajibannya, dikatakan perusahaan tersebut dalam keadaan *likuid*. Sebaliknya, apabila perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban tersebut, dikatakan perusahaan dalam keadaan *ilikuid*.

b. Tujuan dan Manfaat Rasio Likuiditas

Ada beberapa tujuan dan manfaat dalam rasio likuiditas yaitu:

1. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban yang sudah waktunya dibayar sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.
2. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan.

¹⁸R. Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi 4* (Yogyakarta: BPFE, 2010), hlm. 116.

3. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan sediaan atau piutang.
4. Untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah sediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.
5. Untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.
6. Sebagai alat perencanaan ke depan, yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang.
7. Untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkannya untuk beberapa periode.
8. Untuk melihat kelemahan yang dimiliki perusahaan.
9. Menjadi alat pemicu bagi pihak manajemen untuk memperbaiki kinerjanya, dengan melihat rasio likuiditas yang ada pada saat ini.

c. Jenis-jenis Rasio Likuiditas

Untuk mengukur rasio keuangan secara lengkap, dapat menggunakan jenis-jenis rasio likuiditas yang dapat mengukur kemampuan perusahaan, yaitu:

1. Rasio lancar (*current ratio*)
2. Rasio sangat lancar (*quick ratio* atau *acid test ratio*)
3. Rasio kas (*cash ratio*)

4. Rasio perputaran kas¹⁹

Peneliti menggunakan jenis rasio likuiditas yaitu *current ratio* yang dimana *current ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total aset yang tersedia. Dengan dipergunakannya *current ratio*. Sebagai alat analisis dalam melihat dan mengukur likuiditas perusahaan pada PT Media Nusantara Citra Tbk. Rasio likuiditas yang dapat digunakan untuk mengukur dan menghitung likuiditas, yaitu *current ratio*.

Terdapat beberapa pengertian *current ratio* yaitu untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo.²⁰

Jadi, *current ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi hutang jangka pendeknya (jatuh tempo kurang dari satu tahun) dengan menggunakan aktiva lancar. *Current ratio* dapat dihitung dengan rumus tersebut.²¹

Rumus:

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Harta Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

¹⁹Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008), hlm. 128-134.

²⁰*Ibid.*, hlm. 134.

²¹K. Fred Skousen. Dkk, *Akuntansi Keuangan: Konsep dan Aplikasi* (Jakarta: Salemba Empat, 2001), hlm. 66.

Semakin tinggi *current ratio* ini berarti semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial jangka pendek. Aktiva lancar yang dimaksud termasuk kas, piutang, surat berharga, dan persediaan. Dari aktiva lancar tersebut, persediaan merupakan aktiva lancar yang kurang likuid dibanding dengan yang lain. Akan tetapi bila *current ratio* terlalu tinggi belum tentu menjamin akan dapat membayar hutang perusahaan yang sudah jatuh tempo karena distribusi dari aktiva lancar yang tidak menguntungkan.²²

Perusahaan harus secara terus menerus memantau hubungan antara besarnya kewajiban lancar dengan aset lancar. Hubungan ini sangat penting terutama untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar. Perusahaan yang memiliki lebih banyak kewajiban lancarnya dibanding aset lancar, maka biasanya perusahaan tersebut akan mengalami kesulitan likuiditas ketika kewajiban lancarnya jatuh tempo. Tingkat likuiditas sangat mempengaruhi keberhasilan dan kelancaran perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya atau dengan kata lain tingkat likuiditas sangat menentukan dalam rangka menjaga dan menjamin eksistensi perusahaan. Oleh karena itu tingkat likuiditas tertentu suatu perusahaan harus dapat dipertahankan untuk menjamin kelancaran pengolahan perusahaan.

d. Likuiditas Dalam Pandangan Islam (*current ratio*)

²²S. Munawir, *Analisa Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 2007), hlm. 72.

Secara terminologis arti peminjaman dalam Islam adalah menyerahkan harta kepada orang yang menggunakannya untuk dikembalikan gantinya suatu saat. Mayoritas ulama berpendapat bahwa penegasan hutang dengan tulisan dan saksi adalah disunnahkan, berlainan dengan pendapat Ibnu Hazm dan sebagai Tabi'in yang berpendapat bahwa wajib dalam hutang yang ditentukan masa pembayarannya.²³

Allah berfirman dalam surah Al-Baqarah Ayat 282:²⁴

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى
فَأَكْتُبُوهُ ۗ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ۗ وَلَا يَأْبَ
كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ ۗ فَلْيَكْتُبْ وَلْيَمْلِكِ الَّذِي
عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ ۗ وَلَا يَبْخَسَ مِنْهُ شَيْئًا

“Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, meka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya.”

Penjelasan Al-Baqarah ayat 282 disampaikan kepada orang-orang yang beriman karena mengajarkan beberapa ketentuan hukum, “*yá ayyuhálladzina amanu.*” Ketentuan yang dimaksud tentang kegiatan muamalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan

²³Adiwarman A.Karim, *Fikih Ekonomi Keuangan Islam* (Jakarta: Darul Haq, 2004), hlm.

²⁴Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bandung: Sygma, 2007), hlm.

maka hendaklah kamu menuliskannya, “*idza tadayantum bidaynin ila ajali m-musamman faktubuhu.*” Inilah landasan tentang perintah pencatatan terhadap utang-piutang. Penulisan transaksi tersebut mestinya dilakukan oleh juru tulis yang disebut *katib*, “*wal-yaktub baynakum katibu (m) bil-‘adli.*” Sebagai pemenuhan sikap hati-hati supaya mendekati kebenaran atau keadilan agar tidak merugikan pihak-pihak yang berkepentingan dan tidak menimbulkan suatu perselisihan atau konflik.²⁵

Langkah selanjutnya adalah ajaran tentang bagaimana cara menuliskan transaksi tidak tunai tersebut, dalam hal ini utang piutang. Hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu) dan bertakwa kepada Allah dan tidak mengurangi hutangnya.²⁶

e. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya dalam jangka pendek atau yang segera dibayar. Alat pemenuhan kewajiban keuangan jangka pendek ini berasal dari unsur-unsur aktiva yang bersifat likuid, yakni aktiva lancar dengan perputaran kurang dari satu tahun, karena lebih mudah dicairkan daripada aktiva tetap yang perputarannya lebih dari satu tahun.

Menurut Syafrida Hani, menyatakan bahwa “faktor-faktor yang dapat mempengaruhi likuiditas adalah unsur pembentuk likuiditas itu

²⁵Dwi Suwiknyo, *Komplikasi Tafsir Ayat-ayat Ekonomi Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 5.

²⁶*Ibid.*, hlm. 6.

sendiri yakni bagian dari aktiva lancar dan kewajiban lancar, termasuk perputaran kas, arus kas operasi, ukuran perusahaan, kesempatan bertumbuh, keragaman arus kas operasi dan rasio utang atau struktur utang.”

Menurut S. Munawir, menyatakan bahwa analisis *current ratio* harus mempertimbangkan faktor-faktor sebagai berikut:

- a) Distribusi atau proporsi daripada aktiva lancar
- b) Data trend daripada aktiva lancar dan hutang lancar
- c) Syarat yang diberikan oleh kreditur kepada perusahaan dalam mengadakan pembelian maupun syarat kredit yang diberikan oleh perusahaan.
- d) Nilai sesungguhnya dari aktiva lancar
- e) Kemungkinan perubahan aktiva lancar
- f) Kebutuhan jumlah modal kerja
- g) Tipe atau jenis perusahaan²⁷

3. Hubungan Rasio Likuiditas dan Profitabilitas

Likuiditas merupakan perbandingan antara aktiva lancar dengan utang lancar dan profitabilitas itu merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Jadi, antara likuiditas dan profitabilitas mempunyai hubungan yang dimana jika perusahaan tidak memiliki banyak kewajiban yang akan segera dibayar

²⁷<https://berembunilmu.blogspot.com/2016/10/teori-likuiditas>. diakses 12 September 2018 pukul 09.13 WIB.

maka perusahaan tersebut akan menghasilkan laba dan mampu meningkatkan kesejahteraan perusahaan tersebut.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan erat kaitannya dengan masalah-masalah penelitian yang dilakukan. Adapun penelitian terdahulu dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Maimunah Harahap (2016)	Pengaruh Rasio Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Laba Perusahaan PT Siantar Top Tbk Periode 2008-2015. (Skripsi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan)	Ada pengaruh secara simultan <i>current ratio</i> (CR), <i>quick ratio</i> (QR) terhadap laba usaha yang signifikan.
2	Nurhamidah Harahap (2017)	Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Industri Konsumsi Yang Terdaftar di INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA TBK Periode 2011-2015. (Skripsi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan)	Terdapat pengaruh likuiditas dan profitabilitas secara simultan terhadap kebijakan dividen.
3	Hasmita (2015)	Analisis Pengaruh Tingkat Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada PT Indosat Tbk Periode 2005-2014. (Skripsi UIN Alauddin Makassar)	Tingkat likuiditas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas pada PT Indosat Tbk.
4	Fani Ramadanti (2015)	Analisis Pengaruh Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Di Indonesia (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang	Peningkatan likuiditas akan menurunkan profitabilitas Perbankan dan

		Terdaftar Di BEI Selama Periode 2011-2013). (Skripsi Universitas Diponegoro Semarang).	Kenaikan angka NPL akan menurunkan profitabilitas perbankan
--	--	--	---

Dari penelitian terdahulu di atas, terdapat perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian peneliti, yaitu:

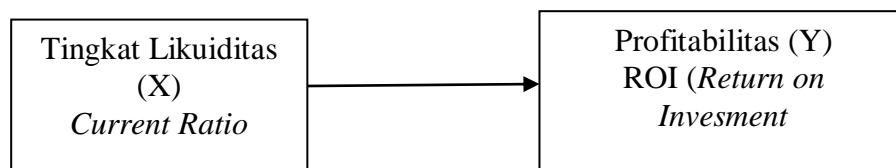
- a. Penelitian yang dilakukan oleh Maimunah menggunakan tiga variabel, X1-nya rasio likuiditas, X2-nya profitabilitas sedangkan variabel Y-nya adalah laba perusahaan. Penelitian yang dilakukan yaitu pada PT Siantar Top Tbk. Sementara variabel peneliti menggunakan dua variabel yaitu tingkat likuiditas sebagai variabel X dan profitabilitas sebagai variabel Y.
- b. Penelitian yang dilakukan oleh Nurhamidah Harahap menggunakan tiga variabel, yang dimana variabel X1 likuiditas, variabel X2 profitabilitas dan variabel Y-nya kebijakan deviden. Penelitian yang dilakukan yaitu pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri. Sedangkan peneliti hanya menggunakan dua variabel yaitu tingkat likuiditas dan profitabilitas yang diteliti pada PT Media Nusantara Citra Tbk.
- c. Penelitian yang dilakukan oleh Hasmita memiliki dua variabel sama dengan variabel peneliti, namun yang membedakan dalam penelitian ini ialah penelitian Hasmita itu dilakukan di PT Indosat Tbk periode 2005-2014, sedangkan peneliti meneliti di PT Media Nusantara Citra Tbk periode 2009-2017.
- d. Penelitian yang dilakukan oleh Fani Rahmadanti memiliki dua variabel, yaitu risiko likuiditas dan profitabilitas pada perusahaan perbankan yang

terdaftar di BEI, sedangkan peneliti meneliti di PT Media Nusantara Citra Tbk.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan sintesa dari serangkaian yang tertuang dalam tinjauan pustaka, yang pada dasarnya merupakan gambaran sistematis dari kinerja teori dalam memberika solusi dan serangkaian masalah yang ditetapkan.²⁸ Berdasarkan landasan teori yang telah dipaparkan di atas maka kerangka berpikir penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut: Dari gambar di bawah ini bahwa tingkat likuiditas mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas.

Gambar 2.1
Kerangka Berpikir



Berdasarkan gambar 1.3 dalam penelitian ini variabel independen yaitu tingkat likuiditas yang mempengaruhi variabel dependen yaitu profitabilitas.

D. Hipotesis

Hipotesis adalah alat yang mempunyai kekuatan dalam proses inkuiri, karena hipotesis dapat menghubungkan dari teori yang relevan dengan kenyataan yang ada atau fakta dari kenyataan dengan teori yang relevan.²⁹ Lebih lanjut hipotesis secara logis menghubungkan kenyataan yang telah diketahui dengan dugaan tentang kondisi yang tidak diketahui, agar dugaan

²⁸Abdul Hamid, *Metodologi Penelitian* (Bandung: CV Alfabeta, 2012), hlm. 51.

²⁹Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), hlm. 41.

tersebut dapat diuji kebenarannya, maka hipotesis harus menyatakan hubungan tersebut secara jelas dan objektif.³⁰

Sehubungan dengan pengamatan dan penelitian atas permasalahan yang terjadi di atas maka peneliti mengemukakan dengan bahwa:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh antara tingkat likuiditas terhadap profitabilitas pada PT Media Nusantara Citra Tbk periode 2009-2017

H_a : Terdapat pengaruh antara tingkat likuiditas terhadap profitabilitas pada PT Media Nusantara Citra Tbk periode 2009-2017

³⁰ Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 1999), hlm. 61.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT Media Nusantara Citra Tbk Periode 2009-2017 yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia. Kantor pusat PT Media Nusantara Citra terletak di Tower Lantai 26 Jl. Kebon Sirih No. 17-19 Jakarta Pusat.

Adapun waktu penelitian ini dilakukan pada bulan September 2017 sampai dengan Juli 2018, yang dimulai dari penyusunan penelitian sampai dengan penulisan laporan penelitian.

B. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bekerja dengan angka, yang angkanya itu berwujud berupa bilangan yang dianalisis menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik dan untuk melakukan prediksi suatu variabel yang lain.¹

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat, yang menjadi variabel bebasnya yaitu tingkat likuiditas (X) dan variabel terikatnya yaitu profitabilitas (Y).

¹Asmadi Alsa, *Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif serta Kombinasinya dalam Penelitian Psikologi* (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 13.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik yang sama serta nilai kuantitatif yang diperoleh dari hasil pengukuran dan observasi dari unsur-unsur populasi yang terdiri dari benda-benda atau manusia itu sendiri.² Populasi yaitu semua komponen yang akan dijadikan sebagai subjek penelitian. Suharismi Arikunto mengatakan “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.”³ Populasi yang akan diteliti harus didefinisikan dengan jelas sebelum penelitian dilakukan. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Media Nusantara Citra Tbk atau perusahaan jasa yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia dari tahun 2009-2017 per triwulan.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi.⁴ Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara *Purposive Sampling*. Yang dimana *purposive sampling* adalah teknik penarikan sampel yang dilakukan berdasarkan karakteristik yang ditetapkan terhadap elemen populasi target yang disesuaikan dengan

²Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 115.

³Suharsimi Arikunto, *Produser Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Revisi VI, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 12.

⁴ Benyamin Situmorang, *Penelitian Pendidikan Konsep Dan Implikasi* (Medan: UNIMED PRESS, 2013), hlm. 97.

tujuan atau masalah penelitian.⁵ Alasan mengapa teknik sampel diambil dalam suatu penelitian dan bukan seluruh anggota populasi penelitian karena kita memiliki alasan bahwa kita tidak ingin membuang-buang waktu, tenaga, dana atau biaya dan pikiran apabila cukup dengan sampel saja kita sudah dapat membuat kesimpulan yang menggambarkan keseluruhan.⁶

Sampel dari penelitian ini adalah data total tingkat likuiditas dan profitabilitas dari PT Media Nusantara Citra Tbk dari tahun 2009 sampai 2017 dengan jumlah sampel sebanyak 35 data laporan keuangan. Adapun kriteria-kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini dapat diketahui dalam tabel berikut:

Kriteria dalam memilih sampel penelitian tersebut, yaitu:

- a) Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangannya dari tahun 2009 sampai tahun 2017.
- b) Perusahaan yang sudah terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (*ISSI*).
- c) Perusahaan yang melaporkan laporan keuangannya secara lengkap dari tahun 2009 sampai tahun 2017.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan dokumentasi dan studi kepustakaan. Dokumentasi adalah

⁵Hendri Tanjung dan Abrista Devi, *Metode Penelitian Ekonomi Islam* (Jakarta: Gramata Publishing, 2013), hlm. 117.

⁶Punaji Setyosari, *Metode Penelitian* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hlm. 189.

pengumpulan data untuk melihat data dengan jelas dan berhubungan dengan penelitian tentang perusahaan yang akan diteliti.⁷ Dan instrumen pengumpulan data yang diperoleh dari buku-buku, jurnal dan sumber bacaan lain yang berkaitan dengan penelitian ini. Dengan pengumpulan data secara dokumentasi maka data yang diperoleh untuk diolah nantinya adalah data sekunder.⁸ Prosedur pengambilan data berpengaruh terhadap kualitas data, oleh karena itu harus diikuti secara tertib. Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah metode dokumentasi melalui penelusuran data sekunder dengan kepustakaan.

Studi kepustakaan yaitu teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungan dengan masalah yang akan dipecahkan. Metode ini digunakan untuk mencari data dari perusahaan dengan sumber-sumber tertulis yang berkaitan dengan objek penelitian dan gambaran umum perusahaan PT Media Nusantara Citra Tbk Periode 2009-2017.

E. Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu teknik yang digunakan untuk mengolah hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan. Untuk pengolahan dan analisis data telah dikembangkan teknik-teknik atau prosedur-prosedur tertentu. Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, maka akan dilakukan analisis data. Sumber data yang digunakan adalah

⁷ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 1998), hlm. 93.

⁸Sukardi, *Metologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 157.

data sekunder. Data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahannya.⁹ Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.¹⁰

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data dilakukan dengan mengumpulkan data kemudian dikelompokkan berdasarkan variabel dan jenis data dengan melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang telah diajukan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan:

1. Deskriptif Statistik

Statistik deskriptif merupakan proses pengolahan data untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi.¹¹ Statistik deskriptif juga menjelaskan besarnya nilai rata-rata, deviasi standar, nilai minimum dan nilai maksimum untuk setiap variabel. Analisis deskriptif merupakan bentuk analisis data penelitian untuk menguji generalisasi hasil penelitian yang didasarkan atas satu sampel.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel data berasal dari populasi normal ataukah tidak.¹² Untuk melakukan uji normalitas dapat dilakukan dengan pengujian SPSS versi 23 dengan

⁹ Syofyan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, Cetakan ke-1 (Jakarta: Kencana Prenada Media Group), hlm. 16.

¹⁰ Saifuddin, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 91.

¹¹ Modul SPSS Versi 23, hlm. 7.

¹² Getut Pramesti, *Statistika Lengkap secara Teori dan Aplikasi dengan SPSS 23* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2016), hlm. 67.

menggunakan *Kolmogrov-Smirnov* pada taraf signifikan 0,05. Kriteria yang digunakan dalam uji normalitas ialah apabila hasil perhitungan *Kolmogrov-Smirnov* dengan dua sisi lebih besar dari 0,05 maka berdistribusi normal.¹³

Uji normalitas merupakan salah satu bagian dari uji persyaratan analisis data atau uji asumsi klasik, artinya sebelum kita melakukan analisis yang sesungguhnya data penelitian tersebut harus di uji kenormalan distribusinya. Hal ini disebabkan secara umum data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal.¹⁴

3. Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Regresi merupakan salah satu metode untuk melakukan prediksi. Regresi linear sederhana merupakan teknik meramalkan dengan memahami hubungan sebab akibat dimana variasi pada satu peubah (variabel) dijelaskan oleh variasi pada satu peubah lainnya (peubah penjelas).¹⁵

Penelitian ini merupakan penelitian analisis regresi sederhana yang terdiri dari satu variabel independen yaitu tingkat likuiditas, dan variabel dependen yaitu profitabilitas. Data penelitian ini merupakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pengumpulan data (pihak

¹³Sugiono dan Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS dan Lisrel Teori dan Aplikasi Untuk Analisis Data Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 323.

¹⁴Modul SPSS Versi 23, hlm. 21.

¹⁵Hendri Tanjung dan Abrista Devi, *Op. Cit.*, hlm. 132.

lain) peneliti sebagai orang kedua dalam pengambilan data. Data penelitian ini diperoleh dari *www.idx.co.id*.

Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen.

Persamaan umum regresi linear sederhana adalah:

$$Y = a + bX$$

Dimana:

Y = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan.

a = Harga Y bila X = 0 (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, dan bila (-) maka terjadi penurunan.

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.¹⁶

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisis data, baik dari percobaan yang terkontrol, maupun dari observasi (tidak terkontrol). Adapun yang termasuk ke dalam uji hipotesis adalah sebagai berikut:

¹⁶Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 243-244.

a. Uji Koefisien Determinasi R^2

Koefisien determinasi pada dasarnya adalah untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variansi variabel-variabel terikat. Nilai koefisien determinasi ada diantara nol dan satu.

Nilai koefisien determinasi yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variansi variabel dependen sangat terbatas. Semakin besar nilai R^2 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variansi variabel dependen. Nilai R berkisar antara 0 sampai 1, jika nilai semakin mendekati 1 berarti hubungan yang terjadi semakin kuat, sebaliknya jika nilai R semakin mendekati 0 maka hubungan yang terjadi semakin lemah.

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

H_0 : Tidak ada pengaruh signifikan antara variabel independen dengan dependen.

H_a : Ada pengaruh signifikan antara variabel independen dengan dependen.

Dengan menggunakan perhitungan dengan SPSS maka pengambilan keputusan ialah:

Jika t hitung $>$ t tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika t hitung $<$ t tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Sejarah dan Perkembangan PT Media Nusantara Citra Tbk

PT Media Nusantara Citra Tbk atau MNCN merupakan perusahaan media terbesar dan paling terintegrasi di Indonesia. MNC telah mengoperasikan 4 dari 11 stasiun *Free-to-Air* (FTA) TV dan memiliki bisnis inti dalam memproduksi dan mendistribusikan konten - konten televisi. Perseroan yang didirikan pada tanggal 17 Juni 1997 merupakan perusahaan publik yang sahamnya telah tercatat dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak tanggal 22 Juni 2007, dengan kode saham 'MNCN.' Selain 4 stasiun TV FTA Perseroan – RCTI, MNCTV, GlobalTV dan iNewsTV – serta 19 channel yang disiarkan di TV berlangganan MNC Channel. MNCN juga memiliki radio, media cetak dan perusahaan produksi TV, dimana kegiatan usaha tersebut mendukung penuh fokus inti bisnis dari MNCN.¹

Sepanjang tahun 2016, PT Media Nusantara Citra Tbk. (MNCN atau Perseroan), kembali membuktikan ketangguhannya, dan merajai jam tayang *prime-time* pangsa pemirsa total sebesar 46%. Angka ini mengukir rekor prestasi tertinggi sepanjang sejarah kinerja Perseroan. Stasiun televisi *Free-to-Air* (FTA) mendominasi pendapatan dan audience share, terutama diakibatkan hadirnya program *line-up* yang selalu *up-to-date*

¹Annual Report PT Media Nusantara Citra Tbk Tahun 2016, hlm. 75.

dengan tren pemirsa terkini. Perseroan menikmati peningkatan pangsa pasar pendapatan iklan terutama didorong oleh kenaikan rate yang inisiatif penjualan baru, seperti *group sales inventory bundle* melalui sponsor *on-air* dan *off-air*, ditambah iklan digital dan virtual. Inisiatif ini menciptakan semakin banyak peluang, yang dikembangkan lebih dari iklan tradisional.

Maksud dan tujuan Perseroan sebagaimana disebutkan dalam anggaran dasar adalah untuk terlibat dalam usaha perdagangan umum, perindustrian, agrikultur, pengangkutan, percetakan, multimedia melalui perangkat satelit dan perangkat lainnya, jasa serta investasi. Mulai tahun 2017 dan seterusnya, MNCN telah memproduksi semua drama seri secara internal. MNC Pictures, unit produksi internal terbesar di Indonesia, kini menjadi satu-satunya pemasok drama untuk stasiun TV FTA MNC.

Perseroan secara strategis mempersiapkan MNC Pictures untuk memperbesar volume produksi selama beberapa tahun terakhir. Model bisnis MNC Pictures dapat disesuaikan dan dapat dengan mudah diperluas, MNCN berharap dapat meningkatkan produksi drama untuk mengakomodasi semua drama yang tersedia pada *platform*-nya. Sebagai rumah produksi terbesar di Indonesia, MNC Pictures berhasil menayangkan program-program TV unggulan seperti “Tukang Ojek Pengkolan”, “Preman Pensiun”, “Ayu Anak Depok City”, “Super Dede”, “7 Manusia Harimau” dan banyak lagi lainnya. Kredibilitas MNC Pictures untuk menghasilkan konten berkualitas tinggi merupakan keunggulan

kompetitif yang substansial bagi Perseroan sehubungan dengan efisiensi biaya dan upaya mempertahankan kinerja program yang kuat.

2. Visi, Misi dan Nilai-nilai PT Media Nusantara Citra Tbk

Adapun yang menjadi visi, misi dan nilai-nilai perusahaan yang menjadi tujuan dan cita-cita serta nilai-nilai yang diterapkan PT Media Nusantara Citra Tbk adalah sebagai berikut:

a. Visi

Menjadi grup media dan multimedia yang terintegrasi, dengan fokus pada penyiaran televisi dan konten berkualitas yang disiarkan melalui teknologi yang tepat untuk memenuhi kebutuhan pasar.

b. Misi

Memberikan konsep hiburan keluarga terlengkap dan menjadi sumber berita dan informasi terpercaya di Indonesia.²

c. Nilai-nilai Perusahaan

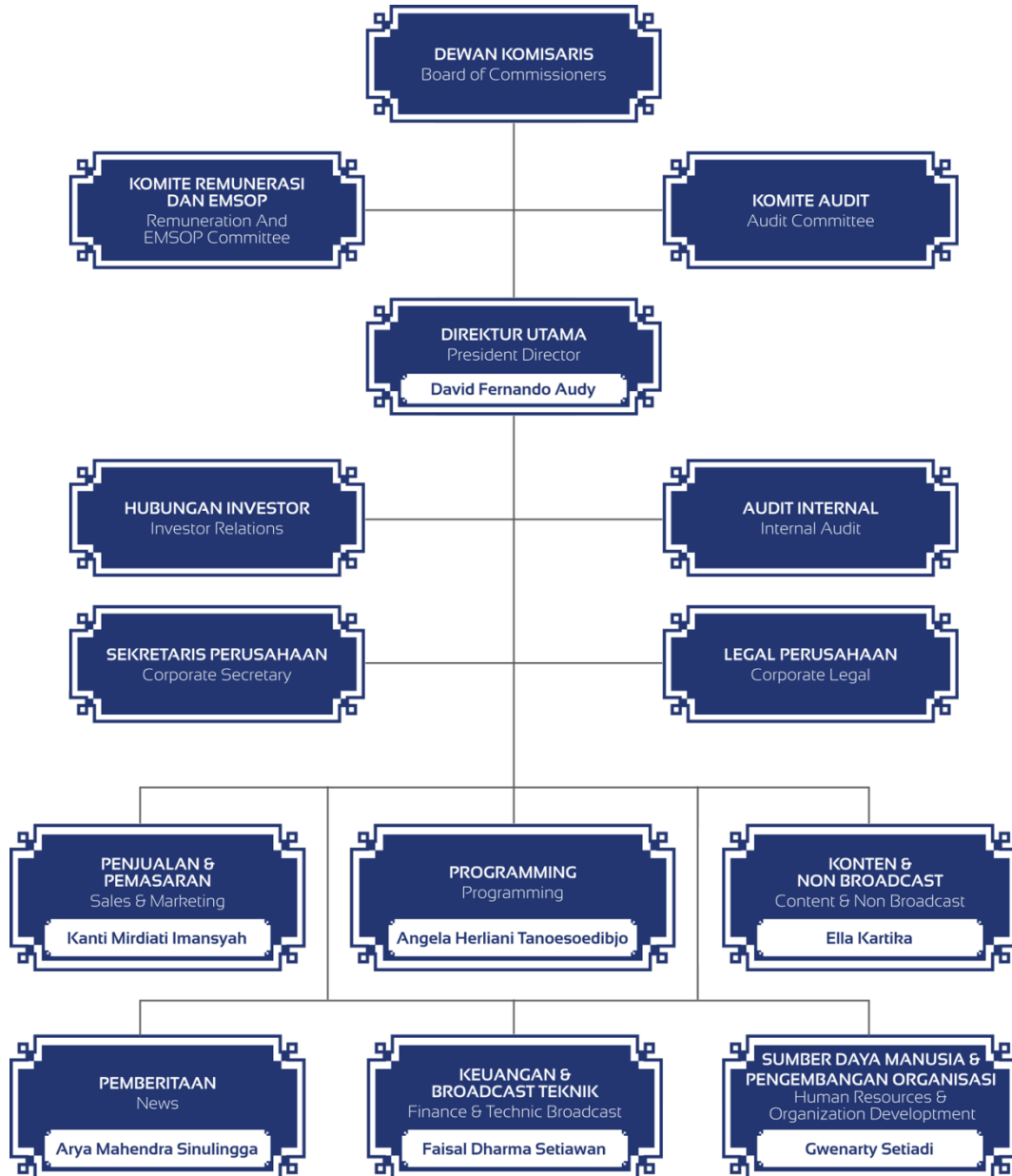
Dengan disiplin sebagai falsafah hidup, kami menjalankan usaha kami dengan menjunjung tinggi integritas kami menghargai seluruh pemangku kepentingan dan secara bersama-sama membangun kesatuan untuk mencapai keunggulan dan inovasi yang berkelanjutan.

²*Ibid.*, hlm. 80.

3. Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan salah satu unsur penting dalam suatu organisasi atau perusahaan. Fungsi struktur organisasi diantaranya adalah untuk pembagian wewenang, menyusun pembagian kerja dan merupakan suatu sistem komunikasi. Dengan demikian kegiatan yang dalam suatu perusahaan disusun teratur sehingga tujuan yang telah diterapkan dapat dicapai dengan baik.

Gambar 4.1
Struktur Organisasi PT Media Nusantara Citra Tbk



B. Deskriptif Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan dan memaparkan perolehan data yang diambil dari laporan keuangan PT Media Nusantara Citra Periode 2009-2017 dalam bentuk triwulan, dan untuk tahun 2017 hanya 3 triwulan.

1. Rasio Tingkat Likuiditas

Rasio likuiditas dapat digunakan untuk mengukur sampai seberapa jauh tingkat kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo. Artinya perusahaan harus mampu membayar atau melunasi kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo agar perusahaan tersebut dikatakan likuid.

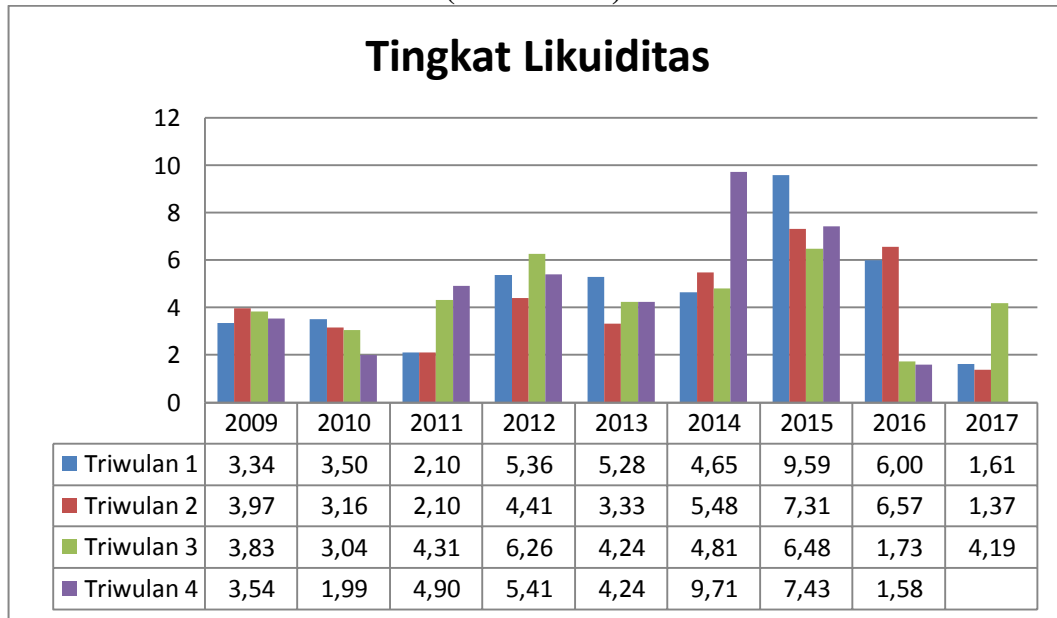
Untuk melihat kondisi dan perkembangan rasio likuiditas pada PT Media Nusantara Citra, dapat dilihat dari tabel dan gambar di bawah ini.

Tabel 4.1
Tingkat Likuiditas PT Media Nusantara Citra Tbk
Periode 2009-2017 Secara Triwulan
(Dalam Kali)

Tahun	Triwulan			
	I	II	III	IV
2009	3,34	3,97	3,83	3,54
2010	3,50	3,16	3,04	1,99
2011	2,10	2,10	4,31	4,90
2012	5,36	4,41	6,26	5,41
2013	5,28	3,33	4,24	4,24
2014	4,65	5,48	4,81	9,71
2015	9,59	7,31	6,48	7,43
2016	6,00	6,58	1,73	1,59
2017	1,61	1,37	4,20	-

Sumber: *www.Idx.co.id (data diolah)*

Gambar 4.2
Grafik Tingkat Likuiditas PT Media Nusantara Citra Tbk Periode 2009-
2017 Secara Triwulan
(Dalam Kali)



Sumber: www.Idx.co.id (data diolah)

Berdasarkan tabel 3 dan gambar 4 di atas menunjukkan bahwa tingkat likuiditas dari tahun 2009 sampai 2017 secara triwulan mengalami kenaikan dan penurunan, dimana pada tahun 2009 triwulan 1 sebesar 3,34 kali, kemudian pada triwulan 2 meningkat menjadi 3,97 kali, namun pada triwulan 3 dan 4 menurun menjadi 3,83 kali dan 3,54 kali. Selanjutnya pada tahun 2010 tingkat likuiditas perusahaan mengalami penurunan pada triwulan 1 sampai triwulan 4 dari tahun sebelumnya, untuk triwulan 1 jumlah tingkat likuiditasnya sebesar 3,50 kali, namun pada triwulan 2 mengalami penurunan menjadi 3,16 kali, begitu juga dengan triwulan 3 menurun menjadi 3,04 kali. Dan untuk triwulan 4 pada tahun ini juga mengalami penurunan menjadi 1,99 kali.

Pada tahun 2011 juga mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, untuk triwulan 1 jumlah tingkat likuiditas perusahaan ini sebesar 2,10 kali, dan untuk triwulan 2 tidak naik atau tidak turun namun tingkat likuiditasnya tetap 2,10 kali, untuk triwulan 3 mengalami peningkatan menjadi 4,31 kali. Dan untuk triwulan 4 juga mengalami peningkatan yakni 4,90 dari triwulan sebelumnya. Selanjutnya tahun 2012 tingkat likuiditas pada perusahaan ini mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya, pada triwulan 1 likuiditasnya sebesar 5,36 kali, namun pada triwulan 2 mengalami penurunan menjadi 4,41 kali, dan untuk triwulan 3 mengalami peningkatan menjadi 6,26 kali, namun untuk triwulan 4 menurun menjadi 5,41 kali.

Pada tahun 2013 menurun dari tahun sebelumnya, untuk triwulan 1 jumlah tingkat likuiditas perusahaan ini sebesar 5,28 kali, kemudian pada triwulan 2 menurun menjadi 3,33 kali, namun pada triwulan 3 dan triwulan 4 mengalami peningkatan menjadi 4,24 dan 4,24 kali. Selanjutnya tahun 2014, tingkat likuiditas perusahaan ini mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Pada triwulan 1 tingkat likuiditas sebesar 4,65 kali, untuk triwulan 2 meningkat menjadi 5,48 kali. Tetapi pada triwulan 3 mengalami penurunan menjadi 4,81 kali, dan untuk triwulan 4 mengalami peningkatan yang cukup tinggi yakni sebesar 9,71 kali.

Kemudian pada tahun 2015, untuk triwulan 1 sebesar 9,59 kali, lalu mengalami penurunan menjadi 7,31 kali pada triwulan 2. Selanjutnya

untuk triwulan 3 juga mengalami penurunan menjadi 6,48 kali. Tetapi pada triwulan 4 mengalami peningkatan yakni menjadi 7,43 kali.

Dan pada tahun 2016 tingkat likuiditasnya, mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, dimana triwulan 1 likuiditasnya sebesar 6,00 kali, kemudian pada triwulan 2 meningkat menjadi 6,58 kali, namun pada triwulan 3 mengalami penurunan yang begitu rendah yakni menjadi 1,73 kali, sama halnya dengan triwulan 4 juga mengalami penurunan menjadi 1,59 kali. Selanjutnya pada tahun 2017 selama 3 triwulan mengalami penurunan setiap triwulan 1 sampai triwulan 3, dimana triwulan 1 tingkat likuiditasnya sebesar 1,61 kali dan untuk triwulan 2 mengalami penurunan menjadi 1,37 kali, kemudian pada triwulan 3 mengalami peningkatan sebesar 4,20 kali.

2. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Rasio profitabilitas juga memberikan banyak manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, baik bagi pihak pemilik perusahaan, manajemen perusahaan maupun para pemangku kepentingan lainnya yang terkait dengan perusahaan.

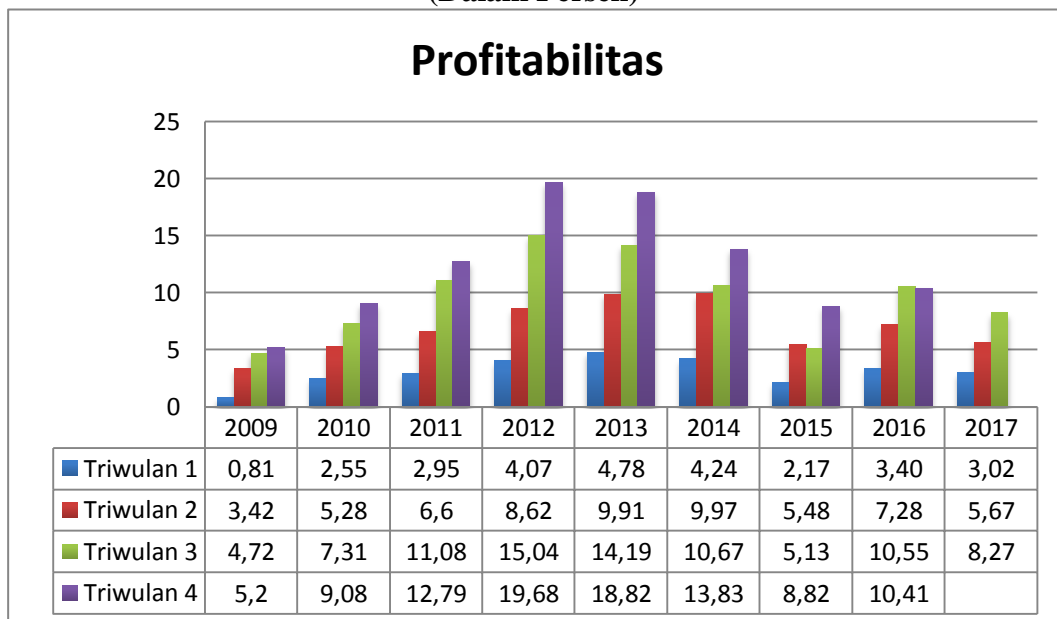
Untuk melihat kondisi dan perkembangan rasio profitabilitas pada PT Media Nusantara Citra, dapat dilihat dari tabel dan gambar di bawah ini.

Tabel 4.2
Rasio Profitabilitas PT Media Nusantara Citra Tbk
Periode 2009-2017 Secara Triwulan
(Dalam Persen)

Tahun	Triwulan			
	I	II	III	IV
2009	0,81	3,42	4,72	5,20
2010	2,55	5,28	7,31	9,08
2011	2,95	6,60	11,08	12,79
2012	4,07	8,62	15,04	19,68
2013	4,78	9,91	14,19	18,82
2014	4,24	9,97	10,67	13,83
2015	2,17	5,48	5,13	8,82
2016	3,40	7,28	10,55	10,41
2017	3,02	5,67	8,28	-

Sumber: *www.Idx.co.id (data diolah)*

Gambar 4.3
Grafik Rasio Profitabilitas PT Media Nusantara Citra Tbk Periode 2009-
2017 Secara Triwulan
(Dalam Persen)



Sumber: *www.Idx.co.id (data diolah)*

Berdasarkan tabel 4 dan gambar 5 di atas menunjukkan bahwa profitabilitas I dari tahun 2009 sampai 2017 mengalami penurunan, dimana

pada tahun 2009 untuk triwulan 1 jumlah profitabilitasnya sebesar 0,81 persen, kemudian meningkat menjadi 3,42 persen untuk triwulan 2, begitu juga dengan triwulan 3 mengalami kenaikan sebesar 4,73 persen, sama halnya untuk triwulan 4 meningkat menjadi 5,20 persen. Selanjutnya untuk tahun 2010 mengalami penurunan sebesar, di triwulan 1 jumlah profitabilitasnya sebesar 2,55 persen, kemudian mengalami peningkatan menjadi 5,28 persen di triwulan 2, begitu juga dengan triwulan 3 dan 4 mengalami peningkatan menjadi 7,31 persen dan 9,08 persen. Pada tahun 2011 kondisi profitabilitasnya mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, untuk triwulan 1 jumlah profitabilitasnya sebesar 2,95 persen, kemudian di triwulan 2 meningkat menjadi 6,60 persen, begitu juga dengan triwulan 3 mengalami peningkatan yaitu sebesar 11,08 persen, dan selanjutnya di triwulan 4 juga meningkat menjadi 12,79 persen.

Kemudian pada tahun 2012, kondisi profitabilitas dari perusahaan ini mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, dimana untuk triwulan 1 jumlah profitabilitasnya sebesar 4,07 persen, kemudian meningkat menjadi 8,62 persen untuk triwulan 2, begitu juga dengan triwulan 3 mengalami peningkatan sebesar 15,04 persen, dan triwulan 4 juga meningkat menjadi 19,68 persen. Selanjutnya tahun 2013 kondisi profitabilitas perusahaan mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, dimana untuk triwulan 1 profitabilitasnya sebesar 4,78 persen, kemudian meningkat menjadi 9,91 persen pada triwulan 2 nya, begitu juga dengan triwulan 3 mengalami

peningkatan menjadi 14,19 persen, dan terus mengalami peningkatan menjadi 18,82 persen, untuk triwulan 4 nya.

Selanjutnya, tahun 2014 profitabilitas yang diperoleh perusahaan ini mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, untuk triwulan 1 profitabilitasnya sebesar 4,24 persen, kemudian meningkat menjadi 9,97 persen pada triwulan 2, begitu juga dengan triwulan 3 juga mengalami peningkatan sebesar 10,67 persen. Dan pada triwulan 4 juga mengalami sedikit peningkatan yaitu sebesar 13,83 persen. Kemudian di tahun 2015, mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, dimana pada triwulan 1 profitabilitasnya sebesar 2,17 persen, kemudian mengalami peningkatan sebesar 5,48 persen di triwulan 2, namun pada triwulan 3 mengalami penurunan menjadi 5,13 persen dan pada triwulan 4 mengalami peningkatan sebesar 8,82 persen.

Selanjutnya untuk tahun 2016, mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, untuk triwulan 1 profitabilitas yang diperoleh sebesar 3,40 persen, kemudian untuk triwulan 2 meningkat menjadi 7,28 persen. Kemudian, pada triwulan 3 profitabilitas yang diperoleh juga meningkat menjadi 10,55 persen. Namun pada triwulan 4 mengalami penurunan menjadi 10,41 persen. Pada tahun 2017 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, untuk triwulan 1 profitabilitas perusahaan sebesar 3,02 persen, kemudian pada triwulan 2 mengalami peningkatan sebesar 5,67 persen dan pada triwulan 3 juga mengalami peningkatan sebesar 8,28 persen.

C. Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan digunakan untuk menggambarkan tentang statistik data seperti min, max, mean dan standar deviasi untuk menggambarkan data. Berikut analisis deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 4.3
Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
tingkatlikuiditas	35	1,37	9,71	4,4814	2,08780
Profitabilitas	35	,81	19,68	7,8806	4,64412
Valid N (listwise)	35				

Berdasarkan analisis deskriptif yang digunakan, hasil yang diperoleh untuk variabel profitabilitas, jumlah data (N) yang diolah adalah 35, jumlah profitabilitas minimum adalah 0,81 persen, dan jumlah profitabilitas maksimumnya adalah 19,68 persen. Dengan mean (rata-rata) profitabilitas nya adalah 7,89 persen, dengan standar deviasi (penyimpangan data dengan nilai rata-ratanya) sebesar 4,64 persen.

Untuk variabel tingkat likuiditas, jumlah data (N) yang diolah adalah 35, jumlah tingkat likuiditas minimum adalah 1,37 kali dan tingkat likuiditas maksimum adalah 9,71 kali. Dengan mean (rata-rata) tingkat likuiditas adalah 4,48 kali, dengan standar deviasi (penyimpangan data dengan nilai rata-ratanya) sebesar 2,09 kali.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel data berasal dari populasi normal ataukah tidak.³ Untuk melakukan uji normalitas dapat dilakukan dengan pengujian SPSS versi 23 dengan menggunakan *Kolmogrov-Smirnov* pada taraf signifikan 0,05. Kriteria yang digunakan dalam uji normalitas ialah apabila hasil perhitungan *Kolmogrov-Smirnov* dengan dua sisi lebih besar dari 0,05 maka berdistribusi normal.⁴

Tabel 4.4
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
	Tingkat Likuiditas	Profitabilitas
N	35	35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	4,4814
	Std. Deviation	2,08780
Most Extreme Differences	Absolute	,088
	Positive	,088
	Negative	-,068
Test Statistic	,088	,140
Asymp. Sig. (2-tailed)	,200 ^{c,d}	,080 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel 7 hasil uji normalitas dengan uji *one sample kolmogrov smirnov*, nilai signifikansi (Asymp Sig 2- tailed) untuk tingkat likuiditas adalah 0,200 dan untuk profitabilitas adalah 0,080. Oleh karena

³Getut Pramesti, *Statistika Lengkap secara Teori dan Aplikasi dengan SPSS 23* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2016), hlm. 67.

⁴Sugiono dan Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS dan Lisrel Teori dan Aplikasi Untuk Analisis Data Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 323.

itu nilai signifikansi kedua variabel tersebut lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

3. Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

Tabel 4.5
Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6,615	1,894		3,493	,001
Tingkatlikuiditas	,282	,384	,127	,735	,467

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Tabel *coefficient* di atas kolom B pada constant (a) 16,615 sedangkan nilai variabel tingkat likuiditas (b) adalah 0,282 sehingga persamaan regresinya dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

$$Y = 16,615 + 0,282 x$$

Dimana: Y = variabel terikat (dependen)

X = variabel bebas (independen)

a = konstanta regresi

b = angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, dan bila (-) maka terjadi penurunan.

Angka-angka ini dapat diartikan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta (a) adalah 16,615, artinya jika variabel tingkat likuiditas (X) nilainya adalah 0, maka nilai profitabilitas (Y) nilainya positif, yaitu 16,615.
- b. Nilai koefisien regresi variabel tingkat likuiditas (b) adalah 0,282. Ini dapat diartikan bahwa setiap tingkat likuiditas mengalami kenaikan satu-satuan, maka profitabilitas akan mengalami penurunan sebesar 0,282.

Dari hasil persamaan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa variabel tingkat likuiditas berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Hal ini bisa dilihat pada nilai a (konstanta) memiliki nilai lebih besar daripada nilai b (tingkat likuiditas).

4. Uji Koefisien Determinasi (*R Square*)

Koefisien determinasi pada dasarnya adalah untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variansi variabel-variabel terikat. Nilai koefisien determinasi ada diantara nol dan satu. Nilai koefisien determinasi yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variansi variabel dependen sangat terbatas.

Tabel 4.6
Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,127 ^a	,016	-,014	4,67582

a. Predictors: (Constant), tingkatlikuiditas

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Berdasarkan tabel 10 diatas menunjukkan nilai regresi sederhana angka *R square* ini menunjukkan korelasi sederhana antara variabel X dan Y. Hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai *R Square* adalah 0,016 atau sama dengan 1,6 persen. Artinya bahwa tingkat likuiditas dan profitabilitas mampu menjelaskan variabel dependen atau profitabilitas sebesar 16 persen. Sedangkan sisanya belum 98,4 persen dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini. Dalam arti lain masih ada variabel independen lain yang mempengaruhi profitabilitas.

5. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji t (uji koefisien regresi secara parsial) digunakan untuk mengetahui secara parsial apakah tingkat likuiditas berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas. Pengujian ini menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dan 2 sisi.

Tabel 4.7
Hasil Analisis Uji t (Parsial)

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6,615	1,894		3,493	,001
Tingkatlikuiditas	,282	,384	,127	,735	,467

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Setelah t_{hitung} diperoleh, maka untuk menginterpretasikan hasilnya berlaku ketentuan sebagai berikut:

1. Jika $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} , maka H_a diterima.
2. Jika $t_{hitung} <$ dari t_{tabel} , maka H_a ditolak.

Untuk melihat hubungan antara variabel dapat dilihat dengan menggunakan uji t dengan hasil uji t = 0,735. Harga uji t tersebut diuji pada taraf signifikansi dengan $df = n-2$ ($35-2$) =33, sehingga diperoleh nilai $t_{tabel} = 2,034$

Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel tingkat likuiditas memiliki $t_{hitung} < t_{tabel} = 0,735 < 2,034$ dengan nilai signifikansi 0,467 ($0,467 > 0,05$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara tingkat likuiditas dengan profitabilitas.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Secara parsial hasil penelitian ini menyatakan bahwa variabel tingkat likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Disini dapat dilihat bahwa teori tidak selamanya sesuai dengan praktek yang dijalankan oleh PT Media Nusantara Citra Tbk. Alasannya yaitu profitabilitas yang dihasilkan

oleh PT Media Nusantara Citra Tbk ternyata tidak mencukupi untuk kewajiban lancarnya. Kenyataannya adalah bahwa ada faktor-faktor lain yang justru mempengaruhi profitabilitas yang menggunakan rasio ROI di PT Media Nusantara Citra Tbk.

Hasil analisis mengenai analisis pengaruh tingkat likuiditas terhadap profitabilitas pada PT Media Nusantara Citra Tbk periode 2009-2017. Dalam penelitian ini menunjukkan hasil yang tidak signifikan. Dari hasil uji deskriptif dapat dilihat bahwa variabel jumlah data (N) adalah 35, untuk nilai minimum tingkat likuiditas sebesar 1,37 kali tingkat likuiditas, nilai minimum dari profitabilitas sebesar 0,81 persen. Nilai maximum tingkat likuiditas sebesar 9,71 kali tingkat likuiditas, nilai maximum dari profitabilitas sebesar 19,68 persen. Untuk nilai rata-rata (mean) tingkat likuiditas adalah sebesar 4,4814 dan profitabilitas sebesar 7,8806. Untuk nilai standar deviasi tingkat likuiditas adalah sebesar 2,08780 dan profitabilitas adalah sebesar 4,64412. Uji normalitas yang digunakan dengan normalitas yaitu metode *One Sample Kolmogorov Smirnov* dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk data tingkat likuiditas 0,200 dan profitabilitas sebesar 0,080 karena nilai lebih dari 0,05 jadi kesimpulannya data tingkat likuiditas dan profitabilitas terdistribusi normal.

Hasil penelitian ini ternyata tidak sejalan dengan penelitian-penelitian terdahulu yang juga membahas judul yang sama, yang mana peneliti terdahulu memperoleh hasil dengan menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara tingkat likuiditas dengan profitabilitas, diantaranya:

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Hasmita dengan judul: Analisis Pengaruh Tingkat Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada PT Indosat Tbk Periode 2005-2014, menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat likuiditas terhadap profitabilitas pada PT Indosat Tbk.

Penelitian yang dilakukan oleh Maimunah Harahap dengan judul: Pengaruh Rasio Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Laba Perusahaan PT Siantar Top Tbk Periode 2008-2015, menyatakan bahwa ada pengaruh secara simultan *current ratio* (CR), *quick ratio* (QR) terhadap laba usaha yang signifikan.

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa tingkat likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas pada PT Media Nusantara Citra Tbk periode 2009-2017.

E. Keterbatasan Penelitian

Seluruh rangkaian penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang ditetapkan dalam metodologi penelitian. Namun, penelitian ini masih belum sempurna karena penelitian ini masih mempunyai keterbatasan-keterbatasan penelitian. Adapun keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Keterbatasan literatur dalam penyusunan skripsi.
2. Keterbatasan kemampuan dalam pengolahan data menggunakan program SPSS.
3. Keterbatasan menganalisis data yang diperoleh.

4. Keterbatasan dalam penyusunan kata dan kalimat yang baik dan baku.
5. Keterbatasan jumlah variabel yang diteliti.
6. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel dan juga sampel penelitian agar memperoleh hasil yang akurat.

Meskipun peneliti menemui hambatan dalam melaksanakan penelitian ini. Peneliti berusaha sekuat tenaga agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian ini dengan bantuan semua pihak.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada PT Media Nusantara Citra Tbk dengan judul penelitian “ Analisis Pengaruh Tingkat Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada PT Media Nusantara Citra Tbk Periode 2009-2017” maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat pengaruh antara tingkat likuiditas terhadap profitabilitas. Hal ini dapat diketahui dari: Nilai signifikansi data tersebut adalah sebesar 0,467. Untuk menentukan data tersebut diterima (H_a) dan ditolak (H_0), maka nilai signifikansi harus lebih kecil dari 0,05. Sementara hasil yang diperoleh adalah $0,467 > 0,05$. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa data tersebut ditolak (H_0) artinya tidak terdapat pengaruh antara kedua variabel.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi PT Media Nusantara Citra Tbk diharapkan mampu menyeimbangkan dan mempertahankan tingkat likuiditasnya dengan baik, guna untuk meningkatkan profitabilitas yang lebih besar demi kemajuan dan kesejahteraan perusahaan tersebut.
2. Bagi peneliti yang ingin meneliti mengenai tingkat likuiditas terhadap profitabilitas disarankan nantinya untuk memasukkan bagian dari variabel-

variabel tersebut seperti *quick ratio*, *cash ratio* dan variabel lainnya agar mampu memberikan gambaran yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hamid, *Metodologi Penelitian*, Bandung: CV Alfabeta, 2012.
- Alex S. Nitisemito, *Pembelajaran Perusahaan*, Jakarta: Balai Aksara Saadya, 1983.
- Asmadi Alsa, *Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif serta Kombinasinya dalam Penelitian Psikologi*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2004.
- Annual Report PT Media Nusantara Citra Tbk Tahun 2016.
- Bambang Riyanto, *Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan*, Yogyakarta: Penerbit GPFE, 2008.
- Departemen Agama RI, *Al-Alim Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Ilmu Pengetahuan*, Bandung: Al-Mizan Publishing House, 2011.
- Dewi Utari, dkk. *Manajemen Keuangan: Edisi Revisi*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014.
- Getut Pramesti, *Statistika Lengkap secara Teori dan Aplikasi dengan SPSS 23*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2016.
- Harmono, *Manajemen Keuangan: Berbasis Balanced Scorecard*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Hery, *Analisis Laporan Keuangan* Yogyakarta: Tri Admojo-CAPS, 2015.
- Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 1999.
- Irham Fahmi, *Analisis Investasi Dalam Persepektif Ekonomi Dan Politik*, Bandung: Penerbit Refika Aditama, 2011.
- J. Fred Weston, *Manajemen Keuangan*, Jilid 2. Edisi Kesembilan, Jakarta: Binarupa Aksara, 1997.
- Kasmir & Jakpar, *Studi Kelayakan Bisnis*, edisi 2 cetakan keenam, Jakarta: Kencana, 2009.
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- K. Fred Skousen. Dkk, *Akuntansi Keuangan: Konsep dan Aplikasi*, Jakarta: Salemba Empat, 2001.

Lukas Setia Atmajaya, *Manajemen Keuangan Edisi Revisi*, Yogyakarta: Andi, 2003.

Modul SPSS Versi 23.

Putri Pratama dan Jaharuddin, "Rekonstruksi Konsep Profitabilitas Dalam Perspektif Islam," dalam *Jurnal Kraith-Humaniora*, Volume 2, No. 2, Maret 2018.

Punaji Setyosari, *Metode Penelitian*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.

R. Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi 4*, Yogyakarta: BPFE, 2010.

Situmorang, Benyamin, *Penelitian Pendidikan Konsep Dan Implikasi*, Medan: UNIMED PRESS, 2013.

Saifuddin, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.

Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2012.

Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003.

Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 1998.

Suharsimi Arikunto, *Produser Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Revisi VI, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2006.

Sugiono dan Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS dan Lisrel Teori dan Aplikasi Untuk Analisis Data Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2015.

S.Munawir, *Analisa Laporan Keuangan*, Liberty Yogyakarta: Yogyakarta, 2007.

Syamsuddin, *Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan dan Pengambilan Keputusan*. Edisi Baru, Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2002.

Syofyan Syafri, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010.

Siregar, Syofyan, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, Cetakan ke-1 (Jakarta: Kencana Prenada Media Group).

Tanjung, Hendri dan Abrista Devi, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, Jakarta: Gramata Publishing, 2013.

<https://www.dictio.id/t/apa-kelebihan-dan-kelemahan-return-on-investment-roi/12875>, diakses 26 Maret 2018 pukul 12.29 WIB.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Ica Yan Sari Siregar
2. Tempat/ Tgl. Lahir : Sabungan, 02 Februari 1996
3. Agama : Islam
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Alamat : Sabungan, Kec. Sungai Kanan Kab. Labuhanbatu Selatan
6. Email : icayansari1@gmail.com
7. No. Handphone : 082276278249

II. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Negeri 114364 / SD Sabungan (2002-2008)
2. MTsN Sungai Kanan (2008-2011)
3. SMA Negeri 2 Kotapinang (2011-2014)
4. Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan (2014 - Sekarang)

LAMPIRAN 1

Hasil Output SPSS Versi 23.00

Hasil Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
tingkatlikuiditas	35	1,37	9,71	4,4814	2,08780
Profitabilitas	35	,81	19,68	7,8806	4,64412
Valid N (listwise)	35				

Hasil Uji Normalitas

(Dengan Metode One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Tingkatlikuiditas	Profitabilitas
N	35	35
Normal Parameters ^{a,b}		
Mean	4,4814	7,8806
Std. Deviation	2,08780	4,64412
Most Extreme Differences		
Absolute	,088	,140
Positive	,088	,140
Negative	-,068	-,081
Test Statistic	,088	,140
Asymp. Sig. (2-tailed)	,200 ^{c,d}	,080 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,615	1,894		3,493	,001
	Tingkatlikuiditas	,282	,384	,127	,735	,467

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Hasil Uji Koefisien Determinasi (Dengan Melihat *R Square*)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,127 ^a	,016	-,014	4,67582

a. Predictors: (Constant), tingkatlikuiditas

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t) (Taraf Signifikansi 0,05 dan 2 sisi)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,615	1,894		3,493	,001
	Tingkatlikuiditas	,282	,384	,127	,735	,467

a. Dependent Variable: Profitabilitas

LAMPIRAN 2**Data Tingkat Likuiditas PT Media Nusantara Citra Tbk
Periode 2009-2017
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)**

Tahun	Triwulan	Harta Lancar	Utang Lancar	Rasio Lancar (<i>Current Ratio</i>)
2009	I	5.006.057	1.498.606	3,34
	II	4.810.157	1.212.507	3,97
	III	4.792.475	1.250.070	3,83
	IV	4.785.995	1.351.966	3,54
2010	I	4.800.531	1.371.987	3,50
	II	4.782.519	1.512.653	3,16
	III	5.043.040	1.657.023	3,04
	IV	5.201.103	2.604.665	1,99
2011	I	5.274.708	2.521.469	2,10
	II	5.458.242	2.604.756	2,10
	III	5.293.297	1.226.960	4,31
	IV	6.018.612	1.227.364	4,90
2012	I	6.578.211	1.227.685	5,36
	II	6.873.111	1.566.059	4,41
	III	6.342.849	1.013.499	6,26
	IV	6.766.799	1.250.225	5,41
2013	I	7.135.311	1.352.558	5,28
	II	7.889.804	2.369.082	3,33
	III	7.100.222	1.671.303	4,24
	IV	6.811.828	1.606.491	4,24
2014	I	6.732.330	1.447.465	4,65
	II	7.153.636	1.307.710	5,48
	III	9.649.983	2.003.143	4,81
	IV	8.670.175	892.276	9,71
2015	I	9.063.681	945.216	9,59
	II	8.131.649	1.112.259	7,31
	III	8.257.479	1.274.943	6,48
	IV	7.726.851	1.039.805	7,43
2016	I	7.769.047	1.296.693	6,00
	II	7.725.258	1.174.961	6,58
	III	7.516.826	4.322.807	1,73
	IV	6.638.010	4.198.739	1,59
2017	I	7.015.801	4.336.871	1,61
	II	6.610.238	4.826.983	1,37
	III	6.744.795	1.608.520	4,20

LAMPIRAN 3

**Data Rasio Profitabilitas PT Media Nusantara Citra Tbk
Periode 2009-2017
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)**

Tahun	Triwulan	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Aktiva	ROI (<i>Return On Investment</i>)
2009	I	65,241	8,008,928	0,81
	II	266.644	7.796.529	3,42
	III	370.085	7.832.247	4,72
	IV	396.668	7.641.364	5,20
2010	I	196.208	7.692.961	2,55
	II	416.217	7.895.513	5,28
	III	596.018	8.152.397	7,31
	IV	744.219	8.196.543	9,08
20 11	I	243.879	8.259.015	2,95
	II	554.618	8.407.952	6,60
	III	902.566	8.147.119	11,08
	IV	1.125.171	8.798.230	12,79
2012	I	380.404	9.364.982	4,07
	II	834.251	9.669.635	8,62
	III	1.276.122	8.481.643	15,04
	IV	1.763.019	8.960.942	19,68
2013	I	449.714	9.424.892	4,78
	II	1.017.580	10.263.597	9,91
	III	1.362.436	9.606.803	14,19
	IV	1.809.842	9.615.280	18,82
2014	I	414.705	9.776.804	4,24
	II	1 .039.565	10.430.198	9,97
	III	1.482.390	13.897.910	10,67
	IV	1.883.432	13.609.033	13,83
2015	I	309.127	14.246.015	2,17
	II	7 67.688	14.024.148	5,48
	III	7 41.636	14.453.838	5,13
	IV	1.276.968	14.474.557	8,82
2016	I	504,909	14.813.168	3,40
	II	1 .073.580	14.766.829	7,28
	III	1 .543.702	14.630.080	10,55
	IV	1.482.955	14.239.867	10,41
2017	I	444.914	14.685.573	3,02
	II	834.411	14.729.516	5,67
	III	1.200.871	14.509.903	8,28



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERIPADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang. Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile(0634) 24022

Nomor : B-1514/In.14/G/G.6a/PP.00.9/08/2018

Inspirasi : -

31 Agustus 2018

Objek : **Permohonan Kesediaan
Menjadi Pembimbing Skripsi**

Bapak:

Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag

Ahmad Iqbal Tanjung, MEI

Tempat

alamu'alaikum Wr.Wb

Yang hormat, disampaikan kepada Bapak bahwa berdasarkan hasil sidang Tim Pengkajian
yang akan Judul Skripsi, telah ditetapkan Judul Skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini sebagai
ikut:

Nama : Ica Yan Sari Siregar

NPM : 14 4020 0243

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Judul Skripsi Lama : Analisis Hubungan Tingkat Likuiditas Dan Profitabilitas Pada PT Indochange
Tbk Periode 2009-2016

Judul Skripsi Baru : Analisis Pengaruh Tingkat Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada PT Media
Nusantara Citra Tbk Periode 2009-2017

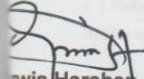
Dititik ini diharapkan kepada Bapak agar bersedia menjadi pembimbing I dan Pembimbing II
dalam penulisan skripsi mahasiswa yang dimaksud.

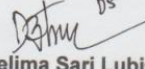
Demikian kami sampaikan, atas kesediaan Bapak, kami ucapkan terima kasih.

alamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui:

Pt. Ketua Program Studi
Ekonomi Syariah,

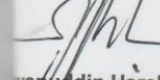

Ikhwanuddin Harahap, S.HI., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015



Delima Sari Lubis, SEI., M.A
NIP. 19840512 201403 2 002

Pernyataan Kesediaan Sebagai Pembimbing

Bersedia / Tidak Bersedia
Sebagai Pembimbing I

Bersedia / Tidak Bersedia
Sebagai Pembimbing II


Ikhwanuddin Harahap, M.Ag
NIP. 19750703 200212 1001


Ahmad Iqbal Tanjung, MEI